

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KESEPIAN PADA
MAHASISWA RANTAU DI UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG SEMARANG**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Psikologi



Disusun Oleh :

Ronald Setiadi Yuniar

30701401542

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KESEPIAN PADA MAHASISWARANTAU DI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh :

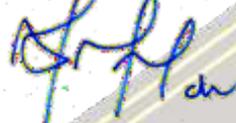
Ronald Setiadi Yunior

30701401542

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji guna
memenuhi sebagian

persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana

Pembimbing



Dra. Rohmatun, M.Si, Psi

Tanggal

15 Februari 2021

Semarang, 15 Februari 2021

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Psikologi



Ruseno Arjangga, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KESEPIAN PADA MAHASISWA
RANTAU DI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ronald Setiadi Yunior
Nim: 30701401542

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 05 Agustus 2021

Dewan Penguji

1. Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi
2. Abdurrohim, S.Psi, M.Si
3. Dra. Rohmatun, M.Si, Psi

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 19 Agustus 2021

Mengetahui

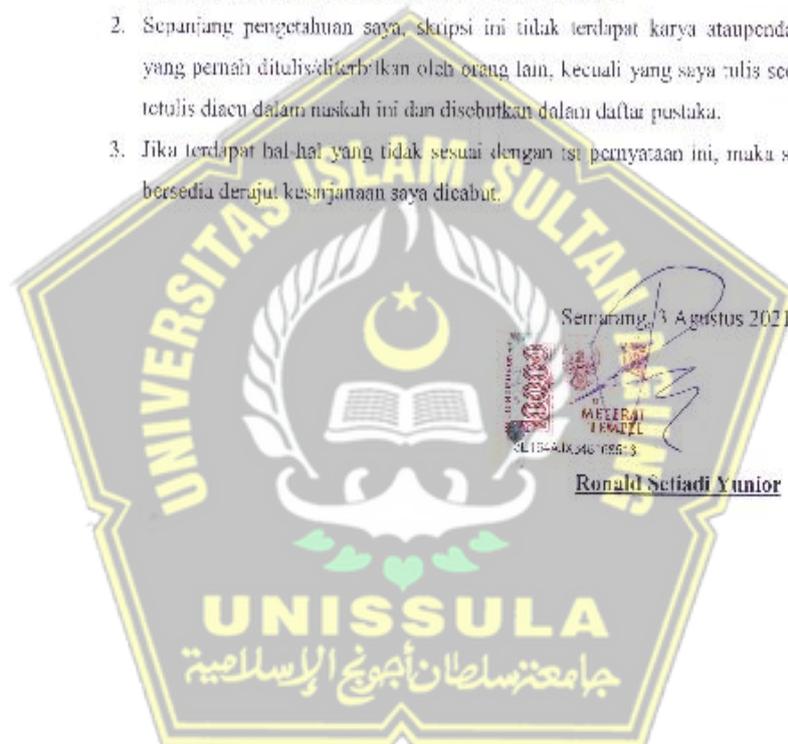


Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Ronald Setiadi Yunior dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesetaraan di suatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya ataupun pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang saya tulis secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajut kesetaraan saya dicabut.



MOTTO

”Jangan engkau bersedih, sesungguhnya allah bersama kita”

(Qs. At-Taubah : 40)

“Urusan perasaan itu ajaib sekali, bahkan bisa membuat merasa sepi ditengah keramaian, ramai di tengah kesepian.”

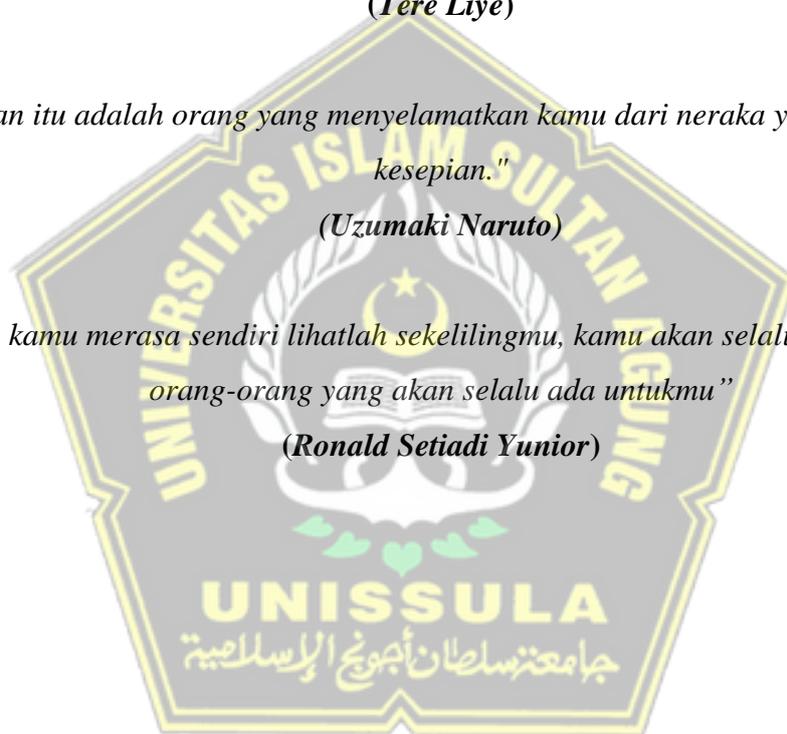
(Tere Liye)

"Teman itu adalah orang yang menyelamatkan kamu dari neraka yang bernama kesepian."

(Uzumaki Naruto)

“ Jika kamu merasa sendiri lihatlah sekelilingmu, kamu akan selalu menemukan orang-orang yang akan selalu ada untukmu”

(Ronald Setiadi Yunior)



PERSEMBAHAN

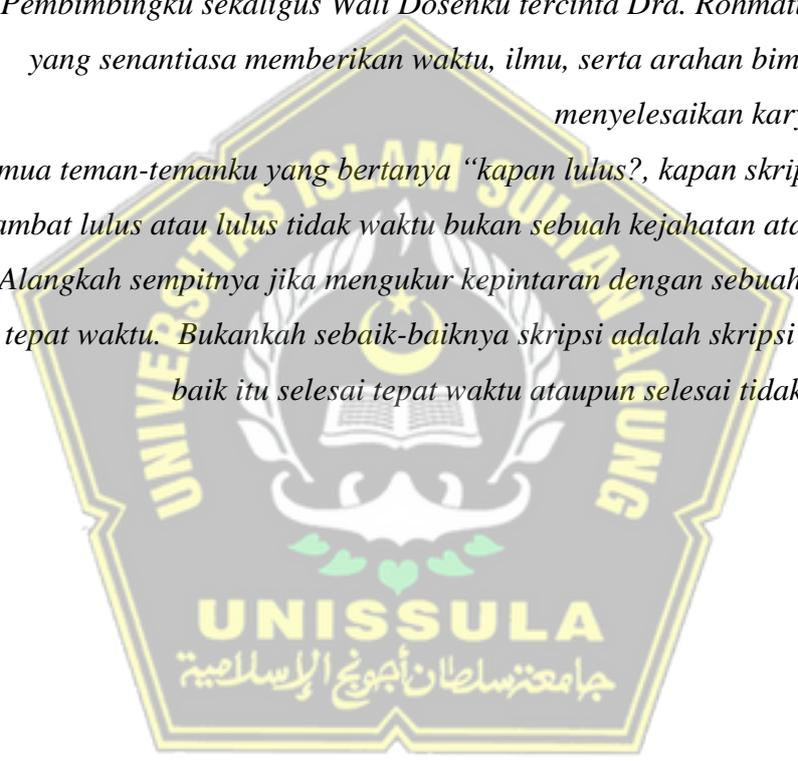
Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada :

Ibu, kedua Adikku, dan keluarga besar yang memberikan kasih sayang, segala dukungan , dan cinta kasih yang tiada henti yang tiada mungkin dapat kubalas dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Almamaterku Fakultas Psikologi UNISSULA yang memberikan segala pelajaran dan pengalaman yang sangat bermanfaat.

Dosen Pembimbingku sekaligus Wali Dosenku tercinta Dra. Rohmatun, M.Si, P.si yang senantiasa memberikan waktu, ilmu, serta arahan bimbingan untuk menyelesaikan karya skripsi ini.

Semua teman-temanku yang bertanya “kapan lulus?, kapan skripsi selesai?”, Terlambat lulus atau lulus tidak waktu bukan sebuah kejahatan ataupun sebuah aib. Alangkah sempitnya jika mengukur kepintaran dengan sebuah skripsi serta lulus tepat waktu. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai, baik itu selesai tepat waktu ataupun selesai tidak tepat waktu.



KATA PENGANTAR

Asalamu'alaikum wr. wb

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara kesepian dengan harga diri mahasiswa rantau “Universitas Islam Sultan Agung Semarang” Dalam Menyelesaikan Skripsi Di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang ada sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini, namun karena bantuan, dorongan, serta motivasi yang ada dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Ruseno Arjangi, S.Psi,M.SI selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan bersedia memberikan masukan kepada peneliti.
2. Ibu Dra. Rohmatun, M.si, Psi selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membantu serta membimbing penulis, meluangkan waktu dan tenaganya pada proses pembuatan penelitian ini.
3. Terimakasih kepada ketua organisasi IMABASA, PASSA dan IMG yang mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian ini.
4. Terimakasih kepada anggota organisasi IMABASA, PASSA dan IMG yang bersedia untuk menjadi subjek penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang selaku tenaga pengajar telah bersedia berbagi ilmu yang bermanfaat sehingga penulis memperoleh pengetahuan dan pengalaman selama menempuh studi.
6. Kepada Ibu saya Sabar Setyo Utami yang selalu mendoakan, mendukung dan mengarahkan anak-anaknya hingga kelak dapat meraih impian masing-masing.

7. Kepada kedua adikku, dik Donna Citra Setiadi, S.Pd dan dik Reynaldi Prima Setiadi yang turut menyemangati dan menghiburku apapun yang terjadi dalam segala situasi dan kondisi.
8. Sahabat-sahabat Squad Klotok yang sudah memberi dukungan tanpa henti serta kepada saya yaitu Ryan Oktiansyah, S.Psi, Akbar Razaq Putra Otwa S.Psi, Nur Generazi Hamzah S.psi, Dio Hardiansyah S.Psi, Tito Pradipta S.Psi, Afif Manwar S.Psi, Iskandar S.Psi, Putri Puji Utami S.Psi, serta Artur Erwin Prikurnia S.Psi, yang selalu memberikan dorongan agar saya terus bergerak maju dan selalu mengingatkan saya agar selalu menyelesaikan apa yang saya mulai
9. Teman-teman seperjuangan bimbingan baik adik tingkat, seangkatan, maupun kakak tingkat yang kompak dan turut memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap karya ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, 3 Agustus 2021

Ronald Setiadi Yunior

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II.....	6
LANDASAN TEORI.....	6
A. Kesepian.....	6
1. Definisi Kesepian	6
2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kesepian	7
3. Aspek – Aspek Kesepian	8
B. Harga Diri	9
1. Definisi Harga Diri	9
2. Aspek – aspek Harga Diri	10
C. Hubungan Antara Harga Diri dan Kesepian	12
D. Hipotesis.....	13
BAB III.....	14
METODE PENELITIAN	14

A.	Identifikasi Variabel Penelitian	14
B.	Definisi Operasional	14
	1. Kesepian	14
	2. Harga diri	15
C.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	15
	1. Populasi	15
	2. Sampel	16
	3. Teknik Pengambilan Sampel	16
D.	Metode Pengumpulan Data	17
	1. Skala Kesepian	17
	2. Skala Harga Diri	18
E.	Uji Daya Beda Item, Validitas, dan Reliabilitas	18
	1. Uji Daya Beda Aitem	18
	2. Validitas	19
	3. Reliabilitas	19
F.	Metode Analisis Data	20
BAB IV		21
PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		21
A.	Orientasi Kancah dan Persiapan Penelitian	21
	1. Orientasi Kancah Penelitian	21
	2. Persiapan Penelitian	22
	3. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur	24
B.	Pelaksanaan Penelitian	26
C.	Analisa Data dan Hasil Penelitian	27
	1. Uji Asumsi	27
D.	Deskripsi Variabel Penelitian	28
	1. Deskripsi Data Skor kesepian	29
	2. Deskripsi Data Skor Harga Diri	30
E.	Pembahasan	31
F.	Kelemahan-Kelemahan Penelitian	32
BAB V		33
KESIMPULAN DAN SARAN		33

A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Penelitian.....	16
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Skala Kesenian	18
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Skala Harga Diri.....	18
Tabel 4.	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	22
Tabel 5.	Distribusi aitem skala kesepian.....	23
Tabel 6.	Distribusi aitem skala Harga Diri	24
Tabel 7.	Sebaran Nomor Daya Beda Aitem dan Rendah Skala Kesenian.....	25
Tabel 8.	Distribusi aitem skala Kesenian dengan Penomoran baru.....	25
Tabel 9.	Sebaran Nomor Daya Beda Aitem dan Rendah Skala Harga Diri .	26
Tabel 10.	Distribusi Skala Harga Diri dengan Penomoran Baru	26
Tabel 11.	Hasil Uji Normalitas	27
Tabel 12.	Norma Kategori Skor.....	29
Tabel 13.	Deskripsi Skor Skala kesepian.....	29
Tabel 14.	Kategorisasi Skor Skala kesepian	29
Tabel 15.	Deskripsi Statistik Skor Skala Harga diri	30
Tabel 16.	Kategorisasi Skor Skala Harga Diri.....	30

UNISSULA
جامعة سلطان أبوبنوع الإسلامية

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Kesepian	30
Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala Harga Diri.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A. SKALA UJI COBA.....	38
LAMPIRAN B. TABULASI DATA SKALA UJI COBA	46
LAMPIRAN C. UJI DAYA BEDA AITEM	53
LAMPIRAN D. SKALA PENELITIAN	58
LAMPIRAN E. TABULASI DATA SKALA PENELITIAN.....	66
LAMPIRAN F. UJI DAYA BEDA AITEM SKALA PENELITIAN.....	75
LAMPIRAN G. UJI NORMALITAS, UJI LINEARITAS DAN UJI HIPOTESIS	80
LAMPIRAN H. SURAT-SURAT PENELITIAN	83
LAMPIRAN I. DOKUMENTASI PENELITIAN.....	90



**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN KESEPIAN PADA
MAHASISWA RANTAU DI UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG SEMARANG**

Oleh:

Ronald Setiadi Yuniar

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Email : ronaldsetiadi12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kesepian pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung, Semarang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan populasi mahasiswa rantau Universitas Islam Sultan Agung yang tergabung didalam komuitas mahasiswa daerah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling* dengan subjek penelitian sebanyak 103 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan dua skala, yaitu skala kesepian terdiri dari 27 aitem dengan reliabilitas sebesar 0,744. Skala kedua yaitu harga diri terdiri dari 26 item dengan reliabilitas sebesar 0,748.

Uji hipotesis menggunakan teknik korelasi *Product moment*, diperoleh skor $r_{xy} = - 0,615$ dengan signifikansi $= 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kesepian dan harga diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima dengan sumbangan efektif variabel kesepian terhadap harga diri yaitu sebesar 37,8 %.

Kata kunci : Kesepian, Harga diri.

**RELATIONSHIP BETWEEN SELF-ESTEEM AND LONELINESS IN
MONITORING STUDENTS OF SULTAN AGUNG ISLAMIC
UNIVERSITY SEMARANG**

By:

Ronald Setiadi Yunior

Faculty of Psychology, Sultan Agung Islamic University Semarang

E-mail : ronaldsetiadi12@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and loneliness in students of Sultan Agung Islamic University, Semarang. The research method used in this study is a quantitative method, with a population of overseas students at the Islamic University of Sulta Agung who are members of the regional student community. The sampling technique used was cluster random sampling with 103 students as research subjects. The data collection technique used two scales, namely the lonely scale consisting of 27 items with a reliability of 0.744. The second scale, namely self-esteem, consists of 26 items with a reliability of 0.748.

Hypothesis testing using the Porduct moment correlation technique, obtained a score of $r_{xy} = - 0.615$ with a significance $= 0.000$ ($p < 0.05$). This shows that there is a significant negative correlation between loneliness and self-esteem. This shows that the research hypothesis is accepted with the effective contribution of the loneliness variable to self-esteem which is 37.8%.

Keywords : *loneliness, self esteem.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) melaporkan pada tahun 2019 Indonesia memiliki 4621 perguruan tinggi, sebanyak 2225 perguruan tinggi, beberapa diantaranya berada di pulau Jawa (PDDikti, 2019). Perguruan tinggi berakreditasi baik di Indonesia masih di dominasi perguruan tinggi di Pulau Jawa. Hal ini didasari dari muatan konten akun resmi instagram dari (@ditjen.dikti) yang melaporkan bahwa 12 dari 15 perguruan tinggi di indonesia berasal dari Pulau Jawa. Kualitas yang kurang merata itulah yang membuat banyak pelajar yang menjadikan Pulau Jawa sebagai destinasi tempat untuk mengenyam pendidikan.

Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) diselenggarakan oleh Yayasan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) dan didirikan pada 1381 H (Dzulhijjah), yang bertepatan dengan 20 Mei 1962. Universitas yang diakui oleh ASIC UK International ini merupakan universitas tertua dan terbesar di Semarang, Jawa Tengah yang dapat menggabungkan kebutuhan dunia dengan kebutuhan masa depan. Dengan nilai-nilai keislaman inilah yang jadi spirit universitas. Unissula mempunyai program riset setingkat diploma(DIII), Sarjana(S1), Magister(S2), serta Doktor(S3). (unissula.ac.id)

Mahasiswa Unissula berasal dari berbagai daerah dari pelosok nusantara bahkan terdapat pula beberapa mahasiswa yang berasal dari negara lain. Dalam hal ini, Mahasiswa dari seluruh pelosok negeri biasanya tinggal di rumah kos, asrama atau rumah kontrakan. Mahasiswa yang memenuhi kriteria di atas mahasiswa perantau.

Nurhayati (Rufaida & Kustanti, 2017) menyatakan bahwa usia mahasiswa untuk strata 1 (S1) rata – rata berada di umur 18 sampai 25 tahun jika berada di dalam kategori psikologi, mahasiswa strata 1 berada pada masa remaja akhir dan akan memasuki masa dewasa awal. Pada masa ini seorang individu terkadang

masih sering menampakkan ketidakdewasaan, dan terkadang masih terombang - ambing dan masih tergantung kepada orang lain..

Laursen dan Hartl (Regita, 2017) Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak hingga dewasa yang dicerminkan sebagai masa yang penuh badai dan stres. Saat ini, seorang remaja dapat mengalami perubahan yang cepat dan dramatis dalam dunia sosial. Misalnya, seseorang yang sudah menginjak usia Remaja akan mulai mencari jarak antara remaja tersebut dengan orang tuanya, agar tidak diawasi oleh orang tuanya. Keadaan ini terjadi karena remaja memang menginginkan kebebasan, namun dalam prosesnya seringkali remaja membawa masalah pada dirinya sebab keinginan untuk kebebasan tersebut tidak dapat diimbangi dengan hubungan yang erat dengan pihak lain, sehingga seorang remaja dapat mengalami perasaan terisolasi secara sosial, perasaan terisolasi tersebut kemudian menimbulkan rasa kesepian pada remaja.

Santrock (2007) menyatakan bahwa Berbagai masalah dapat dialami oleh seorang remaja dalam memenuhi tugas perkembangannya seperti kemiskinan, pola asuh, dan faktor mental, adalah remaja yang tidak memiliki kemampuan dalam menghadapi situasi sosial, sehingga enggan melakukan kegiatan sosial. Seorang remaja mungkin merasa tidak nyaman dalam kondisi tertentu dan dengan demikian kehilangan kepercayaan akan kemampuannya. Kondisi tersebut dapat menghambat perkembangan remaja dan menimbulkan isolasi sosial, sehingga lebih mudah menimbulkan rasa kesepian.

Yurni (2015) menyatakan bahwa sebagian orang dapat kesepian walaupun berada disekeliling orang lain sepanjang hari. Kesepian merupakan sesuatu yang terkait dengan persepsi individu tentang seberapa banyak dan seberapa baik kualitasnya interaksi sosial yang individu tersebut miliki. Kesepian dapat terjadi ketika suatu jaringan hubungan sosial seorang individu mulai menyempit atau tidak memuaskan seperti yang individu tersebut harapkan. Remaja memiliki sedikit kontak dengan orang lain, namun orang tersebut dapat merasakan suatu kepuasan dengan sedikit hubungan yang dimiliki, maka orang ini dapat terhindar dari kesepian.

Rice (Sari & Hidayati, 2015) menyatakan bahwa remaja cenderung menggambarkan kesepian yang dialami sebagai kehampaan, Membosankan dan terasing. Remaja seringkali merasa kesepian saat ditolak, dikucilkan, dan tidak mampu berfungsi di lingkungannya. Karena tidak ada hubungan erat baru yang terbentuk, maka remaja tersebut tidak memiliki hubungan interpersonal yang erat, sehingga merasa kesepian.

Hal ini juga dialami oleh mahasiswa perantau yang sedang menempuh pendidikan di Unissula, yang dapat dibuktikan oleh wawancara

Subjek pertama berinisial RA

“Sebagai mahasiswa perantau saya memang pernah merasa kesepian mas, saya kan orangnya pendiam jadi saya memang gak terlalu banyak teman mas, saya juga kan orangnya sulit bergaul dengan teman – teman, dan saya terkadang suka minder sama teman – teman yang menurut saya agak kaya.”

Subjek kedua berinisial DT

“Setelah orang tua saya cerai dan pisah rumah di tahun lalu saya sering merasakan kesepian ketika ngekos disini, semangat kuliah saya juga menurun selain itu juga membuat saya merasa minder didepan teman – teman saya karena orang tua saya bercerai”

Subjek ketiga berinisial FR

“Sebagai mahasiswa perantau saya pikir semua mahasiswa perantau pernah merasakan kesepian termasuk saya, kalo saya sendiri merasa kesepian saat saya berada disini tidak memiliki teman, saya kan mahasiswa semester akhir dan teman – teman saya udah pada wisuda mas, jadi ketika berada disini saya merasa asing mas entah itu dikos maupun dikampus. “

Berdasarkan fenomena temuan di lapangan, masih banyak mahasiswa perantau yang mengalami kesepian di tempat rantaunya, juga terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa rantau merasakan kesepian. Menurut Brehm (Azizah & Rahayu, 2016) salah satu faktor yang menyebabkan seseorang mengalami kesepian yaitu harga diri dan *causal attribution*. Kesepian berhubungan dengan harga diri yang rendah. Orang yang memiliki harga diri yang rendah cenderung merasa tidak nyaman pada situasi yang beresiko secara sosial (seperti berbicara dengan orang asing di depan umum). Dalam keadaan seperti ini

orang tersebut akan menghindari kontak - kontak sosial tertentu secara terus menerus akibatnya akan mengalami kesepian. Selain itu orang yang menyatakan dirinya kesepian biasanya memandang diri sendiri tidak layak dan tidak patut dicintai.

Klass dan Hodge (Widodo, 2013) menjelaskan bahwa harga diri adalah hasil evaluasi dan penerapan seseorang yang diperoleh melalui interaksi antara seseorang dengan lingkungannya dan penerimaan, penghargaan dan perlakuan orang tersebut oleh orang lain. Rosenberg (Adiputra, 2015) menunjukkan bahwa orang dengan harga diri yang kuat akan menghargai diri sendiri dan menganggap dirinya orang yang berguna. Pada saat yang sama, orang dengan harga diri rendah tidak dapat menerima diri sendiri, menganggap dirinya tidak berguna, dan selalu memiliki kekurangan.

Peneliti menemukan bahwa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari, Listiyandini (2015) bertajuk Hubungan antara ketahanan dan kesepian remaja lajang. terdapat hubungan yang signifikan antara resiliensi dengan kesepian pada dewasa muda lajang. Hubungan ini bersifat yang berarti semakin tinggi skor dari resiliensi, maka semakin rendah skor pada kesepian tersebut. Garvin, (2017) melakukan studi lain tentang hubungan antara kecerdasan sosial remaja dan kesepian. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat korelasi negatif antara kecerdasan sosial remaja dan kesepian. Remaja dengan kecerdasan sosial tinggi cenderung memiliki rasa kesepian yang lebih rendah, begitu pula sebaliknya. Marinagi, (2013) Melakukan penelitian lain yang disebut "Hubungan Antara Interaksi Sosial dan Kesepian" Lansia Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar lansia tidak merasa kesepian. Hasil uji korelasi Pearson dalam penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial lansia berhubungan signifikan dengan kesepian. Artinya semakin rendah interaksi sosial, semakin besar pula rasa kesepiannya. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ikasi & Hasanah (2010) berjudul Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesepian Pada Lansia Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dan kesepian. Penelitian yang diajukan oleh peneliti berbeda dengan penelitian – penelitian sebelumnya yaitu mengenai variabel dependennya yaitu harga diri, subjek yang

diteliti yaitu mahasiswa rantau di unissula, serta tempat untuk melakukan penelitian yang bertempat di unissula.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu, “apakah ada hubungan antara harga diri dengan kesepian pada mahasiswa rantau di Unissula”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan kesepian pada mahasiswa rantau Unissula

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan di bidang psikologi sosial yang berkaitan dengan kesepian dan harga diri mahasiswa rantau, dan menjadi bahan referensi peneliti selanjutnya untuk permasalahan yang sama. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya bagi psikologi sosial tentang variabel – variabel lain yang mempengaruhi perasaan kesepian pada mahasiswa rantau.

2. Manfaat Praktis

- a. Membantu mahasiswa rantau untuk meningkatkan harga diri agar terhindar dari kesepian
- b. Melalui penelitian diharapkan dapat memberikan pengertian tentang perasaan kesepian dan dapat membantu para mahasiswa perantau dalam mengatasi kesepian yang dialaminya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kesepian

1. Definisi Kesepian

Gierveld, dkk (Dini & Hasanah, 2010) menyatakan bahwa kesepian merupakan suatu kondisi yang dialami oleh seorang individu dimana orang tersebut akan merasakan hubungan yang tidak menyenangkan dan tidak diterima ke dalam suatu hubungan yang diidamkan. Peplau & Perlman (Dini & Hasanah, 2010) menyatakan bahwa kesepian mengacu pada perasaan tidak nyaman yang dirasakan seorang individu apabila beberapa kriteria penting seperti hubungan sosial individu yang terhambat.

Baron & Byrne (2005) menyatakan bahwa kesepian adalah respon emosional dan kognitif seseorang terhadap apa yang dimilikinya, terkait hubungan dengan lebih sedikit orang, dan tidak dapat memuaskan keinginan orang tersebut. Peplau & Perlman (Sessiani, 2018) juga menambahkan bahwa kesepian merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan dimana terdapat kualitas dan kuantitas hubungan sosial seorang individu yang mengalami penurunan secara signifikan.

Rokach (Yusuf, 2016) mengungkapkan bahwa kesepian merupakan suatu kondisi emosi yang akan muncul ketika seorang individu merasa terasingkan dan tertolak oleh orang lain. Cacioppo, dkk (Yusuf, 2016) menyatakan bahwa kesepian adalah masalah psikologis yang kemudian diartikan sebagai sebuah pengalaman yang tidak menyenangkan disebabkan kurangnya hubungan sosial, kecemasan, kurangnya kemampuan dalam bersosialisasi.

Berdasarkan definisi kesepian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa kesepian merupakan suatu kondisi emosional seorang individu yang merasa terasingkan dimana kondisi tersebut akan muncul ketika hubungan sosial individu mengalami penurunan secara signifikan.

2. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Kesepian

Mubarok (Dini & Hasanah, 2010) menyatakan bahwa terdapat tiga faktor yang dapat mempengaruhi kesepian:

- a. Faktor psikologi yaitu harga diri yang rendah pada Seseorang akan dibarengi dengan munculnya emosi negatif, seperti mengasihani diri sendiri, takut dan egois.
- b. Faktor budaya dan situasional yaitu terjadinya suatu Perubahan gaya hidup dan budaya seorang individu.
- c. Faktor agama dapat mengurangi kecemasan pribadi dan kekosongan spiritual yang dapat menyebabkan kondisi kesepian.

Brehm (Azizah & Rahayu, 2016) menyatakan bahwa ada empat faktor yang menyebabkan seorang individu mengalami kesepian,

- a. Ketidakcocokan dalam hubungan pribadi. Brem percaya bahwa hubungan yang tidak tepat dapat membuat seseorang tidak puas dengan hubungannya. Ada banyak alasan ketidakpuasan pribadi terhadap cinta yang dimiliki.
- b. Terjadi perubahan terhadap apa yang diinginkan orang dari hubungan yang dimilikinya. Menurut Brem, kesepian juga muncul saat seseorang ingin mengubah hubungan yang dimilikinya.
- c. Harga diri dan atribusi kausal, kesepian terkait rendahnya diri seorang individu. Orang dengan harga diri rendah mungkin merasa tidak nyaman di mana ada risiko sosial (seperti berbicara di depan orang asing). Dalam hal ini, individu akan terus menghindari kontak sosial tertentu karena merasa kesepian. Selain itu, orang yang mengaku kesepian biasanya menganggap dirinya tidak menyenangkan.
- d. Perilaku interpersonal, Perilaku interpersonal individu yang kesepian akan mencari tau orang itu untuk membentuk hubungan baru dengan orang lain, dibandingkan dengan individu yang tidak mengalami kesepian. Individu yang mengalami kesepian akan menilai orang lain secara negatif, individu yang kesepian tidak begitu menyukai dan tidak mempercayai orang lain..

Berdasarkan penuturan dari para tokoh diatas faktor – faktor yang menyebabkan kesepian yaitu : faktor psikologis, faktor budaya, faktor spiritual, tidak cocok dalam berhubungan, harga diri, perilaku interpersonal, dan terjadinya perubahan.

3. Aspek – Aspek Kesepian

Russell (Selviana, 2012) menyatakan bahwa kesepian didasari oleh tiga aspek yaitu :

- a. *Trait Loneliness* adalah adanya suatu pola yang stabil dari perasaan kesepian yang terkadang dapat berubah ketika situasi tertentu, atau seorang individu yang mengalami kondisi kesepian yang disebabkan kepribadian dirinya .
- b. *Social Desirability* Ketika seseorang tidak mendapatkan kehidupan sosial yang individu tersebut inginkan, individu tersebut akan merasa kesepian.
- c. *Depression loneliness* Kesepian dapat terjadi karena adanya gangguan emosi seperti perasaan sedih, kurang antusias, depresi, dan rasa tidak berharga yang berfokus pada kegagalan yang dialami individu.

Weiss (Cipdati. & Selviana, 2012) menyatakan bahwa terdapat dua aspek-aspek kesepian yaitu:

- a. *Emotional Isolation*, Individu yang menginginkan sebuah hubungan yang intens, akan tetapi hanya memiliki hubungan dengan sedikit orang.
- b. *Social Loneliness*, seorang individu yang mendambakan hubungan sosial yang baik, tetapi tidak memiliki hubungan dengan teman atau kerabat.

Peplau dan Perlman (Itryah, 2015) menyatakan bahwa ada beberapa aspek- aspek dalam kesepian, yaitu:

- a. Afektif, perasaan kesepian atau merasa terpengaruh dari orang lain dapat digambarkan seperti merasa putus asa, panik,tidak berdaya, merasa bodoh, benci terhadap diri sendiri, merasa bosan, depresi,sering merasa cemas, sedih, tertekan, takut, marah, dan bermusuhan dengan orang lain.

- b. Kognitif, pada umumnya orang yang kesepian kurang dapat berkonsentrasi secara efektif, menganggap dirinya tidak berarti bagi siapa pun dan menolak diri sendiri karena beranggapan bahwa orang lain pasti tidak menyukai dirinya. Orang yang merasa kesepian seringkali menilai diri sendiri dan orang lain secara negatif. Dikatakan pula bahwa orang yang kesepian sering kali merasa dirinya yang menjadi penyebab suatu masalah.
- c. Motivasional, kesepian dapat menciptakan suatu rasa putus asa yang mendalam dan perasaan sia-sia, suatu kekuatan yang memotivasi individu untuk mengambil inisiatif melakukan interaksi sosial meskipun ada kecemasan mengenai interaksi tersebut. Orang kesepian cenderung akan menghindari orang lain secara agresif. Dapat dikatakan orang yang kesepian akan menghindari kontak sosial.
- d. Perilaku, orang yang kesepian akan menunjukkan perilaku menghindari orang lain, ekspresi wajah, nada suara, kecepatan bicara, jarak berdiri dengan orang lain, cara berpakaian, menangis, tidur, makan secara berlebihan, kurang banyak bicara dengan orang lain, sedikit bertanya, kurang membuat referensi tentang apa yang dikatakan orang lain, mudah mengganti pembicaraan dan berhenti lama sebelum memulai pembicaraan berikutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka untuk mengungkapkan kesepian digunakan aspek kesepian berdasarkan pendapat Russel (Cipdati. & Selviana, 2012) yang terdiri dari sifat kepribadian keinginan sosial dan depresi.

B. Harga Diri

1. Definisi Harga Diri

Meridean dkk (Narullita, 2017) menyatakan bahwa harga diri merupakan evaluasi diri individu yang diekspresikan dalam perilaku setuju atau tidak setuju, yang menunjukkan bahwa individu tersebut percaya bahwa dirinya mampu, bermakna, sukses dan berharga..

Clemes & Bean (2001) menyatakan bahwa harga diri merupakan perasaan yang selalu ternyata dalam cara seseorang bertindak, harga diri seseorang dapat dilihat dari bagaimana melakukan berbagai hal. Harga diri merupakan dasar untuk membangun suatu hubungan antara manusia yang positif, proses belajar, kreativitas serta tanggung jawab pribadi.

Tracey (Hajat, 2012) menyatakan Harga diri adalah bagaimana perasaan kita tentang diri kita sendiri, bagian emosional dari kepribadian dan kualitas dasar untuk kinerja tinggi. Harga diri kita sendiri merupakan “seberapa besar kita menghargai dan menyukai diri kita, dapat menentukan seberapa bahagia diri kita sendiri dan kepribadian kita. Harga diri ditujukan untuk penilaian seorang individu terhadap apa yang individu itu rasakan, hal tersebut dapat positif dan negatif tergantung dari evaluasi diri dari masing – masing individu.

Dari pemahaman di atas dapat membawa pada kesimpulan bahwa harga diri adalah perasaan seseorang terhadap diri sendiri, baik hal positif maupun negatif akan datang dari evaluasi diri sendiri.

2. Aspek – aspek Harga Diri

Buss (Sari dkk, 1995) mengungkapkan harga diri terbagi dalam dua aspek yaitu,

- a. Percaya diri terdiri dari beberapa bagian yaitu: penampilan, kemampuan, prestasi dan kekuatan.
- b. Kecintaan pada diri, kecintaan pada diri dapat diartikan sebagai bentuk penghormatan terhadap diri sendiri. Aspek ini terdiri atas tiga komponen, yaitu penghargaan sosial, pengalaman dan moral.

Cooppersmith (Wangge & Hartini, 2013) mengungkapkan bahwa aspek harga diri terbagi menjadi empat meliputi:

- a. *Self Values*, dapat didefinisikan sebagai nilai pribadi individu itu sendiri, yaitu konten individu itu sendiri. Dapat dikatakan bahwa harga diri seseorang ditentukan oleh nilai-nilai pribadi yang menurut individu cocok dengannya.

- b. *Leadership popularity*, bahwa individu memiliki harga diri yang tinggi cenderung memiliki kemampuan dalam kepemimpinan. Sedangkan popularitas menunjukkan penilaian individu terhadap dirinya sendiri berdasarkan dari pengalaman keberhasilan yang diperolehnya dalam kehidupan sosial dan tingkat popularitasnya mempunyai hubungan dalam harga diri, oleh karena itu semakin populer seorang individu diharapkan mempunyai harga diri yang tinggi pula.
- c. *Family parents*, harga diri sangat menekankan perasaan dari keluarga yang merupakan tempat pertama bagi anak untuk bersosialisasi. Penerimaan keluarga yang positif pada anak-anak dapat membentuk rasa harga diri yang tinggi pada masa dewasanya.
- a. *Achievement*, Orang dengan karakteristik kepribadian harga diri yang lebih tinggi biasanya mengarah pada kemandirian sosial dan kreativitas yang lebih tinggi.

Rosenberg (Khaliim, 2016) menyatakan bahwa ada dua aspek dalam pengukuran harga diri, yaitu:

- a. *Self-competence* merupakan penilaian seseorang individu terhadap diri sendiri atau kemampuan si individu dalam menilai diri sendiri. Penilaian individu terhadap diri sendiri ini bersumber pada orientasi positif ataupun negatif seseorang terhadap diri masing-masing.
- b. *Self-liking* merupakan evaluasi seorang individu terhadap diri sendiri merasa positif ataupun negatif terhadap apa yang sudah dilakukan oleh diri sendiri selama ini dan juga sebagai pandangan terhadap diri sendiri, apakah dapat menerima dirinya sendiri terhadap penilaian orang lain yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk mengungkapkan harga diri digunakan aspek harga diri berdasarkan Coopersmith (Wangge & Hartini, 2013) yang terdiri dari popularitas kepemimpinan, nilai – nilai diri, keluarga orang tua dan pencapaian.

C. Hubungan Antara Harga Diri dan Kesepian

Archibald dkk (Azizah & Rahayu, 2016) menyatakan bahwa kesepian merupakan sebuah reaksi emosional dan kognitif terhadap sesuatu yang dimilikinya hubungan yang lebih sedikit dan lebih tidak memuaskan daripada yang diinginkan oleh orang tersebut.

Brehm (2002) menyatakan bahwa kesepian dapat timbul dikarena ketidakmampuan individu dalam hubungan yang dimiliki. Dalam hal ini hubungan yang tidak semestinya akan menimbulkan rasa tidak puas dalam diri seorang individu, kemudian akan terjadi perubahan terhadap apa yang dimiliki seseorang dari suatu hubungan. Kesepian juga dapat disebabkan karena perilaku interpersonal, yaitu bagaimana perilaku individu dengan orang lain. Kesepian juga dapat timbul karena harga diri individu. (Hajat, 2012) harga diri yang rendah dapat menimbulkan rasa kesepian dalam diri individu.

Burns (1998) menjelaskan kesepian berhubungan dengan harga diri, dan orang cenderung kesepian berpikir bahwa individu tersebut tidak berguna dan tidak berharga. Orang ini biasanya merasa dirinya tidak bernilai tinggi, harga diri yang kurang optimal ini membuatnya merasa kesepian, yang pada akhirnya membuatnya tidak nyaman di lingkungan mana pun. Seseorang individu yang kesepian sering kali menyalahkan dirinya sendiri atas kekurangan yang dimilikinya. Seseorang individu yang kesepian ini merasa bahwa dialah sumber masalahnya.

Maslow (Azizah & Rahayu, 2016) berpendapat bahwa kebutuhan manusia sebagai motivator dapat membentuk suatu hierarki atau jenjang peringkat. Pada mulanya, Maslow mengajukan hierarki lima tingkat yang terdiri atas kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta, penghargaan, dan mewujudkan jati diri. Maslow menambahkan lagi dua kebutuhan, yang pertama kebutuhan untuk mengetahui dan memahami, serta kebutuhan estetika. Salah satu dari kebutuhan tersebut adalah penghargaan diri. Menurutnya harga diri merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan perilaku individu. Yang kedua kebutuhan akan penghargaan sering kali diliputi frustrasi dan konflik pribadi, karena yang diinginkan orang bukan saja

perhatian dan pengakuan dari kelompoknya, melainkan juga kehormatan dan status yang memerlukan standar moral, sosial, dan agama.

D. Hipotesis

Terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan kesepian pada mahasiswa rantau di Unissula. Semakin tinggi harga diri maka semakin rendah kesepian yang dialami. Semakin rendah harga diri maka semakin tinggi kesepian yang dialami.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel dilakukan sebelum pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian. Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau aktivitas dengan perbedaan tertentu, perbedaan tersebut ditentukan oleh peneliti dan kemudian diambil kesimpulannya. Ditarik Sugiyono (2013) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Sugiyono(2013) menyatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1. Variabel Bebas (X) : Harga diri
2. Variabel Tergantung (Y) : Kesepian

B. Definisi Operasional

1. Kesepian

Kesepian merupakan suatu kondisi emosional seorang individu yang merasa terasingkan dimana kondisi tersebut akan muncul ketika hubungan sosial individu mengalami penurunan secara signifikan.

Kesepian dalam penelitian ini diungkap dengan Skala Kesepian yang disusun berdasarkan aspek kesepian menurut Russel (Cipdati. & Selviana, 2012) yang meliputi sifat kepribadian, keinginan sosial, dan depresi.

Skor yang tinggi dari skala kesepian menunjukkan semakin tinggi pula kesepian yang di rasakan mahasiswa perantau. Sebaliknya, semakin rendah skor pada Skala Kesepian, semakin rendah pula tingkat kesepian yang dialami mahasiswa perantau.

2. Harga diri

Harga diri adalah bagaimana perasaan seseorang terhadap diri sendiri, apakah itu positif atau negatif, itu akan dihasilkan oleh evaluasi diri seseorang.

Skala harga diri diungkapkan menurut aspek dari Cooper Smith (Wangge & Hartini, 2013), yang meliputi popularitas kepemimpinan, harga diri, keluarga orang tua dan prestasi.

Skor yang tinggi dari skala harga diri menunjukkan semakin tinggi pula harga diri mahasiswa perantau. Demikian sebaliknya semakin rendah skor dari Skala harga diri, lebih rendah harga diri mahasiswa di perantauan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu yang akan dirangkum berdasarkan hasil penelitian, dimana populasi tersebut harus memenuhi syarat agar dapat membedakan antara kelompok satu dengan kelompok subjek yang lain (Azwar, 2012). Menurut Sugiyono,(2013) wilayah yang digeneralisasikan dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau Unissula berasal dari jawa tengah yang tergabung di dalam komunitas mahasiswa daerah. Jumlah komunitas mahasiswa daerah sekitar jawa tengah yang berada di Unissula berjumlah 8. Berikut tabel subjek dalam penelitian ini.

Unissula berjumlah 8. Berikut tabel subjek dalam penelitian ini.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Organisasi	Jumlah
1	K-MUS (Kudus)	105
2	IMAKEN (Kendal)	177
3	KMJS (Jepara)	215
4	PASSA (Pati)	154
5	IKAMATSU (Tegal)	138
6	KPMDB (Brebes)	102
7	IMG (Grobogan)	128
8	IMABASA (Batang)	115
	Total	1134

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya harus dapat digeneralisasikan untuk populasi Sugiyono (2013). Oleh karena itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau Unissula yang tergabung dalam komunitas mahasiswa daerah.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2013) menjelaskan Teknik pengambilan sampel merupakan teknik pengambilan sampel yang menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* adalah pengambilan dalam sebuah populasi dengan membagi kelompok dengan memperhatikan ciri-ciri atau sifat kemudian menentukan sampel secara acak Sugiyono (2013). Pengambilan sampel dengan teknik ini dikarenakan jumlah subjek yang berstrata tidak sama jumlahnya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fakta tentang variabel yang diteliti dengan menggunakan metode yang tepat dan akurat. (Azwar, 2012). Kuisisioner adalah banyak pernyataan atau pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi. Bentuk kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner bertingkat yaitu, sebuah kolom pernyataan yang menunjukkan tingkatan yang berbeda-beda dari yang sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan dua kuisisioner yaitu kuisisioner kesepian dan harga diri dengan Keempat pilihan jawaban tersebut adalah "sangat setuju", "setuju", "tidak setuju", "sangat tidak setuju", dan terdapat formulir penjelasan di kuisisioner yang menjelaskan cara mengisi kuisisioner yang benar dan formulir identifikasi diri subjek. Setiap item memiliki dua jenis pernyataan, yakni *favourable* dan *unfavourable*.

Pemberian skor dalam setiap aitem *Favourable* apabila subjek memberikan respon SS maka mendapatkan skor 4, skor 3 untuk respon S, skor 2 untuk respon TS dan skor 1 untuk respon STS. Sedangkan skor dalam setiap aitem *Unfavourable* apabila subjek memberikan respon SS maka mendapatkan skor 1, skor 2 untuk respon S, skor 3 untuk respon TS dan skor 4 untuk respon STS. Skala yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu skala kinerja dan motivasi.

1. Skala Kesepian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek kesepian dari Russell (Cipdati. & Selviana, 2012), yaitu:

- a. Kepribadian
- b. Keinginan sosial
- c. Depresi

Tabel 2. Blue Print Skala Kesepian

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Kepribadian	5	5	10
2	Keinginan Sosial	5	5	10
3	Depresi	5	5	10
	Total			30

2. Skala Harga Diri

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek harga diri dikemukakan Coopersmith (Wangge & Hartini, 2013), yaitu:

- a. Nilai diri
- b. Popularitas kepemimpinan
- c. Keluarga orang tua
- d. Pencapaian

Tabel 3. Blue Print Skala Harga Diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Nilai diri	4	4	8
2	Popularitas kepemimpinan	4	4	8
3	Keluarga orang tua	4	4	8
4	Pencapaian	4	4	8
	Total			32

E. Uji Daya Beda Item, Validitas, dan Reliabilitas

1. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda aitem dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu menjelaskan atribut yang hendak diukur (Azwar, 2012). Item dengan koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya beda aitem tinggi dan item dengan koefisien korelasi dibawah 0,30 diinterpretasikan memiliki daya beda item rendah. Penelitian menggunakan indeks daya beda aitem 0,30. Jika terdapat aitem yang belum memenuhi tiap aspek dalam instrument alat ukur yang akan digunakan, peneliti akan menurunkan indeks

daya beda aitem menjadi 0,25. Azwar (2012) menjelaskan bahwa indeks daya beda aitem sudah dikatakan memuaskan pada indeks daya beda aitem 0,30 atau 0,25.

Indeks daya beda aitem merupakan suatu parameter keseimbangan dan konsisten fungsi aitem terhadap skala secara keseluruhan. Uji daya beda aitem diukur menggunakan korelasi table product moment correlation dan dibantu dengan program SPSS versi 21.0.

2. Validitas

Validitas menurut Suryabrata (2000) menunjuk pada derajat fungsi pengukur pada suatu tes, atau derajat kecermatan ukur suatu tes. Seberapa tepat suatu tes dapat mengungkap ciri atau keadaan yang sebenarnya dari suatu obyek ukur. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006)

Item yang valid nilai hitungannya akan lebih besar dari tabel dan tidak valid jika rhitungnya lebih kecil dari tabel. Validitas isi menggunakan teknik *profesional judgement* dengan menguji item-item skala terkait tata bahasa yang kurang efektif hingga di dapatkan tata bahasa yang efektif dan valid. *Profesional judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

3. Reliabilitas

Reliabilitas menurut Suryabrata (2000) adalah seberapa jauh skor deviasi individu atau skor-z, relatif konsisten apabila dilakukan pengulangan tes yang sama yang tepat. Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Arikunto 2006). Relibilitas aitem dikatakan baik apabila koefisien reliabilitas berada pada rentang 0-1.00 (Azwar, 2012). Semakin mendekati 1,00 koefisien reliabilitas suatu alat ukur maka semakin baik reliabilitasnya. Uji reliabilitas yang akan digunakan perlu dihitung unsur kesalaham pengukurannya (*error measurement*).

Pengujian reliabilitas alat ukur menggunakan teknik koefisien *Alpha* dari *Cronbach* dengan program *SPSS versi 21.0* untuk menguji tingkat

reliabilitas aitem alat ukur yang digunakan serta menghasilkan estimasi reliabilitas yang cermat (Azwar, 2013).

F. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik. Metode statistik yang digunakan dalam analisis adalah teknik korelasi *product-moment* Karl Pearson. Teknik ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, dan setiap variabel data menggambarkan hubungan antara dua gejala interval dalam bentuk skor. Metode analisis data dihitung dengan bantuan program SPSS (*Produk Statistik dan Solusi Layanan*) Windows versi 21.0.



BAB IV

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kanchah Penelitian

Orientasi kanchah ialah bagian dari langkah pertama yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan suatu penelitian. Hal ini bertujuan untuk membantu dalam proses penelitian dapat berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir pelaksanaan. Peneliti pada tahap awal penelitian melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa/mahasiswi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan di tempat masing-masing subjek dengan cara mengisi skala melalui *Google Forms* yang sebelumnya sudah diseberkan peneliti melalui link. Peneliti sebelumnya sudah berkordinasi dengan ketua organisasi yang bersangkutan yaitu IMG (Ikatan Mahasiswa Grobogan) dan PASSA (Pati Student Of Sultan Agung), dimana kedua organisasi tersebut merupakan sebuah perkumpulan yang menaungi mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung di daerahnya masing-masing.

Peneliti memilih mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang dimana penelitian berdasarkan pertimbangan berikut:

- a. Memadahi dalam segi jumlah dan subjek yang memenuhi syarat penelitian.
- b. Mendapatkan izin dari para pihak PASSA (Pati Student Of Sultan Agung) dan juga IMG (Ikatan Mahasiswa Grobogan).
- c. Subjek sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti dalam penelitian yang dilakukan.
- d. Terdapat permasalahan yang sesuai dengan yang diteliti.

Berdasarkan hasil beberapa pertimbangan tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

2. Persiapan Penelitian

Persiapan dalam penelitian diperlukan guna memenuhi syarat sehingga dapat berjalan lancar serta terarah. Adapun beberapa tahapan tersebut, antara lain :

a. Permohonan Ijin

Permohonan ijin dilakukan guna mendapatkan persetujuan dengan pihak terkait sehingga kemudian dapat diperbolehkan untuk melakukan penelitian secara resmi. Langkah awal dalam melakukan penelitian adalah mengajukan pengantar permohonan ijin penelitian kepada dekan fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang diberikan untuk organisasi terkait untuk melakukan penelitian. Langkah selanjutnya peneliti menjelaskan didalam tabel jadwal kegiatan penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	Tanggal	No surat dan keperluan
1.	18 Januari 2021	61/C.1/Psi-SA/I/2021 Penyebaran izin angket tryout penelitian kepada organisasi IMABASA Batang.
2.	26 Januari 2021	115/ C.1/Psi-SA/I/2021 Permohonan izin penyebaran angket kepada organisasi IMG Grobogan.
3.	26 Januari 2021	116/ C.1/Psi-SA/I/2021 Permohonan izin penyebaran angket kepada organisasi Passa Pati.
4.	30 Januari 2021	027/A-02/IMBSA/I/2021 Jawaban atas surat permohonan ijin penyebaran angket tryout penelitian dari IMABASA Batang.
5.	27 Januari 2021	B.001/IMG/1/2021 Jawaban atas surat permohonan ijin penyebaran angket penelitian dari IMG Grobogan.
6.	9 Febuari 2021	XX/A-01/PASSA/II/2021 Jawaban atas surat permohonan ijin penyebaran angket penelitian dari PASSA Pati.

b. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur diperlukan guna mencari dan mengumpulkan data yang peneliti perlukan demi keberlangsungan penelitian berjalan lancar. Persiapan yang diperlukan peneliti ialah menentukan skala yang akan digunakan dalam penelitian. Skala ialah susunan perangkat guna mengungkap respon melalui pernyataan. Skala tersebut dibuat dengan dasar aspek-aspek dalam variabel yang kemudian disusun menjadi sebuah aitem pertanyaan. Skala yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari skala kesepian dan harga diri.

1) Skala Kesepian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek kesepian dari Russell (Cipdati. & Selviana, 2012) yaitu, kepribadian, keinginan sosial, depresi. Skala *kesepian* dengan jumlah 30 aitem, dan terdiri dari 15 aitem *favourable* dan 15 aitem *unfavourable*. Adapun distribusi aitem skala kesepian yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi aitem skala kesepian

Aspek Kesepian	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kepribadian	1,30,8,18,17	9,7,29,16,15	10
Keinginan Sosial	28,19,2,27,6	26,3,14,23,10	10
Depresi	11,21,25,4,13	20,5,24,12,22	10
Jumlah	15	15	30

2) Skala Harga Diri

Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek harga diri dari Cooppersmith (Wangge & Hartini, 2013), yaitu, nilai diri, popularitas kepemimpinan, keluarga dan orangtua, pencapaian. Skala ini berjumlah 32 aitem yang terdiri dari 16 aitem *favourable* dan 16 aitem *unfavourable*. Adapun distribusi aitem skala harga diri ialah sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi aitem skala Harga Diri

Aspek Harga diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Nilai diri	1,22,20,13	21,14,2,12	8
Popularitas kepemimpinan	25,15,3,23	24,4,32,11	8
Keluarga dan orangtua	5,16,26,27	6,29,10,19	8
Pencapaian	30,7,28,17	31,9,18,8	8
Jumlah	18	18	36

c. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur

Pelaksanaan uji coba alat ukur diperlukan guna mengukur kualitas dari skala kesepian dan harga diri. Uji coba alat ukur dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021. Subjek yang terlibat dalam uji coba alat ukur tersebut ialah mahasiswa rantau Universitas Islam Sultan Agung berjumlah 72 mahasiswa. Kemudian hasil uji coba dianalisa untuk diketahui indeks daya beda dan reliabilitasnya.

3. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Untuk menentukan koefisien korelasi tinggi dan rendah dari alat ukur, dilakukan pengujian perbedaan proyek dan estimasi reliabilitas. Uji beda proyek menggunakan program SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) for windows versi 21.0. Daya beda aitem yang memiliki koefisien korelasi $\geq 0,30$ dapat dikatakan digolongkan memiliki daya beda aitem tinggi. Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,30$ dianggap memiliki daya beda aitem rendah. Hasil perhitungan daya beda aitem dan reliabilitas aitem dari skala adalah sebagai berikut:

a. Skala Kesepian

Hasil hitungan uji daya beda aitem skala kesepian dari 30 aitem diperoleh 27 aitem yang memiliki daya beda aitem tinggi. Skala ini menggunakan kriteria dari koefisien korelasi adalah $r_{xy} \geq 0,30$. Indeks daya beda tinggi berjumlah 27 aitem dengan kisaran nilai antara 0,317 – 0,693 Sedangkan 3 aitem yang memiliki daya beda rendah memiliki nilai

0,029 – 0,233. Estimasi reliabilitas skala kesepian didapat dari koefisien reliabilitas Alpha Cronbach yang memiliki hasil sebesar 0,736 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Berikut adalah sebaran aitem dari skala uji coba kesepian berdasarkan uji daya beda aitem:

Tabel 7. Sebaran Nomor Daya Beda Aitem dan Rendah Skala Kesepian

No	Aspek	Aitem		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	DBT	DBR
1.	Kepribadian	1,30,8,18, 17*	9,7,29,16,15	9	1
2.	Keinginan Sosial	28,19, 2*,27,6	26,3,14,23,10	9	1
3.	Depresi	11,21,25,4,1 3	20,5, 24*,12,22	9	1
Total		15	15	27	3

Keterangan :

* : aitem daya beda rendah

DBT : Daya Beda Tinggi

DBR : Daya Beda Rendah

Tabel 8. Distribusi aitem skala Kesepian dengan Penomoran baru

Aspek Kesepian	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Kepribadian	1(1),3(30),5(8), 7(18)	2(9), 4(7),6(29), 8(16), 9(15)	9
Keinginan Sosial	10(28), 12(19), 15(27),17(6)	11(26),13(3), 14(14), 16(23), 18(10)	9
Depresi	19(11), 21(21), 23(25), 24(4), 26(13)	20(20),22(5), 25(12),27(22)	9
Jumlah	13	14	27

Ket: () nomor aitem *try out*

b. Skala Harga Diri

Berdasarkan hasil perhitungan tes perbedaan kemampuan proyek skala harga diri 32 item diperoleh 26 proyek dengan kemampuan perbedaan proyek tinggi. Skala ini menggunakan kriteria dari koefisien korelasi adalah $r_{xy} \geq 0,30$. Indeks daya beda tinggi berjumlah 26 aitem dengan kisaran nilai ini antara 0,314-0,649, dan nilai dari 6 item dengan efikasi diferensial rendah adalah 0,002-0,282. Koefisien reliabilitas

skala kesepian didapat dari koefisien reliabilitas Alpha Cronbach yang memiliki hasil sebesar 0,735 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Berikut adalah sebaran aitem dari skala uji coba kesepian berdasarkan uji daya beda aitem:

Tabel 9. Sebaran Nomor Daya Beda Aitem dan Rendah Skala Harga Diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorabel</i>	DBT	DBR
1.	Nilai Diri	1,22*,20, 13*	21,14,2,12*	8	0
2.	Popularitas	25,15,3,23	24,4,32,11	7	0
3.	Kepemimpinan Keluarga Orang Tua	5,16,26,27	6,29,10,19	10	0
4.	Pencapaian	30*,7,28,17	31*,9,18*,8	8	0
Total		13	20	33	0

Keterangan

* : Aitem gugur

DBT : Daya Beda Tinggi

DBR : Daya Beda Rendah

Tabel 10. Distribusi Skala Harga Diri dengan Penomoran Baru

Aspek Harga Diri	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Nilai Diri	1(1),4(20)	2(21), 3(14),5(2)	5
Popularitas	6(25), 8(15),10(3), 12(23)	7(24), 9(4), 11(32), 13(11)	8
Keluarga dan orang tua	14(5), 16(16), 18(26), 20(27)	15(6), 17(29), 19(10), 21(19)	8
Pencapaian	22(7), 24(28), 25(17)	23(9), 26(8)	5
Jumlah	13	13	26

Ket: () nomor aitem *try out*

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan uji coba skala yang berlangsung pada hari Kamis, 14 Januari 2021 yang mulai dikirimkan ke ketua IMABASA Batang pada pukul 10.45 WIB yang kemudian diteruskan kepada anggota di grup chat aplikasi Whatshaap, lalu dilanjutkan peneliti dengan mem *follow up* beberapa mahasiswa UNISSULA yang masuk kedalam kriteria subjek

penelitian. Peneliti menunggu sampai hari Rabu, 20 Januari 2021 data yang masuk sejumlah 72 responden. Kemudian penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Januari 2021 yang mulai dikirimkan link ke pengurus PASSA Pati dan IMG Grobogan pada pukul 21.00 yang kemudian peneliti kembali *mefollow up* beberapa mahasiswa UNISSULA yang masuk kedalam kriteria subjek penelitian. Peneliti menunggu sampai hari Jum'at, 29 Januari data yang masuk sejumlah 103 responden.

C. Analisa Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan tahapan awal sebelum melakukan analisis data, uji asumsi meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas Tentukan apakah distribusi variabel dalam penelitian ini normal. Dengan bantuan versi rilis SPSS dari program *Windows v.21.0*, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*. Jika ($p > 0,05$) menunjukkan distribusi normal, dan jika ($p < 0,05$) menunjukkan distribusi tidak normal, maka metode sistematik yang digunakan adalah menentukan apakah distribusi data merupakan determinan normal. Tabel berikut merupakan tabel hasil uji normalitas:

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Mean	Std Deviasi	KS-Z	Sig	P	Keterangan
Kesepian	54,95	9,372	1,215	0,104	>0,05	Normal
Harga Diri	82,61	9,182	1,008	0,261	>0,05	Normal

Hasil dari uji normalitas berdasarkan variabel kesepian memperoleh nilai KS-Z = 1215, dengan taraf signifikan 0,104 artinya sebaran data kesepian ialah normal.

Hasil dari uji normalitas berdasarkan variabel harga diri memperoleh nilai KS-Z = 1,008, dengan taraf signifikan 0,261 artinya sebaran data harga diri ialah normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan guna mengetahui adanya hubungan yang linier antara variabel secara signifikan, Uji linearitas dilakukan dengan bantuan program *SPSS release for Windows v.21.0*.

Berdasarkan uji linearitas antara variabel kesepian dengan harga diri diperoleh $F_{\text{linear}} = 61,460$ dengan taraf signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan kesepian dengan harga diri dalam penelitian ini linear.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara kesepian dengan harga diri mahasiswa rantau di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Teknik di dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment*. Hasil analisis data yang dilakukan memperoleh skor $r_{xy} = -0,615$ dengan signifikansi = 0,000 ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan kesepian.

D. Deskripsi Variabel Penelitian

Kategorisasi dilakukan berdasarkan atribut yang diukur dalam suatu kontinum agar individu dapat ditempatkan dalam kelompok-kelompok yang distribusi normal. Distribusi normal merupakan salah satu cara untuk menginterpretasi skor skala. Interpretasi skor skala biasanya bersifat normatif, dengan maksud bahwa skor mengacu pada norma skor populasi teoritik, yang kemudian dapat diinterpretasikan secara kualitatif. Azwar (2012), menyatakan bahwa distribusi normal dibagi menjadi 5 jenjang kategori. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat ditentukan norma kategorisasi hipotetik sebagai berikut :

Tabel 12. Norma Kategori Skor

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,8 \delta < x \leq \mu + 3 \delta$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,6 \delta < x \leq \mu + 1,8 \delta$	Tinggi
$\mu - 0,6 \delta < x \leq \mu + 0,6 \delta$	Sedang
$\mu - 1,8 \delta < x \leq \mu - 0,6 \delta$	Rendah
$\mu - 3 \delta < x \leq \mu - 1,8 \delta$	Sangat Rendah

Keterangan: μ = Mean hipotetik,
 δ = Standar deviasi hipotetik

1. Deskripsi Data Skor kesepian

Skala kesepian terdiri dari 30 item dengan intensitas perbedaan yang lebih tinggi. Skor tiap item 1-4. Skor terendah diperoleh subjek 27 (27 x 1), dan skor tertinggi diperoleh subjek 108 (27 x 4). Rentang skornya adalah 81 (dari 108-27). Untuk nilai *standar deviasi*, x adalah 13,5 (dari [108-27]: 6), dan *mean* adalah 67,5 (dari [108 + 27]: 2). Hasil uraian tentang kesepian dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini:

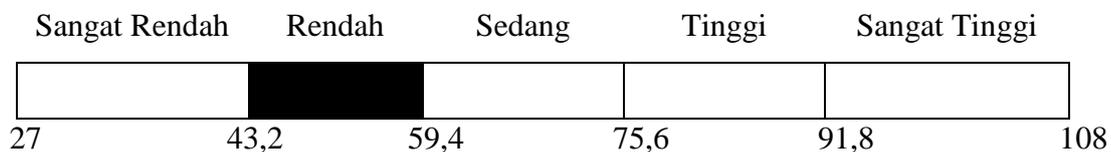
Tabel 13. Deskripsi Skor Skala kesepian

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	27	27
Skor Maksimum	81	108
Mean (M)	54,95	67,5
Standar Deviasi (SD)	9,372	13,5

Berdasarkan norma klasifikasi berdistribusi normal kelompok subjek, terlihat bahwa mean empiris lebih kecil dari mean hipotetik. Hal ini menunjukkan bahwa topik penelitian termasuk dalam kategori rendah. Spesifikasi klasifikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang berfungsi sebagai gambaran lengkap dari data variabel secara keseluruhan.:

Tabel 14. Kategorisasi Skor Skala kesepian

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$91,8 < x \leq 108$	Sangat Tinggi	0	0%
$75,6 < x \leq 91,8$	Tinggi	1	0,97%
$59,4 < x \leq 75,6$	Sedang	25	24,27%
$43,2 < x \leq 59,4$	Rendah	64	62,14%
$27 < x \leq 43,2$	Sangat Rendah	13	12,62%
Jumlah		103	100%



Gambar 1. Norma Kategorisasi Skala Kespian

2. Deskripsi Data Skor Harga Diri

Skala harga diri memiliki 26 aitem dengan daya beda tinggi dan masing-masing diberikan rentang skor 1 sampai 4. Skor minimal yang diperoleh subjek yaitu 26 (dari 26×1) dan skor maksimal yang diperoleh yaitu 104 (dari 26×4). Rentang skor yaitu 78 (dari $104-26$). Untuk nilai standar deviasi yaitu sebesar 13 (dari $[104-26] : 6$), dengan *mean* sebesar 65 (dari $[104+26] : 2$). Hasil dari deskripsi statistik harga diri dapat dijelaskan sebagai berikut :

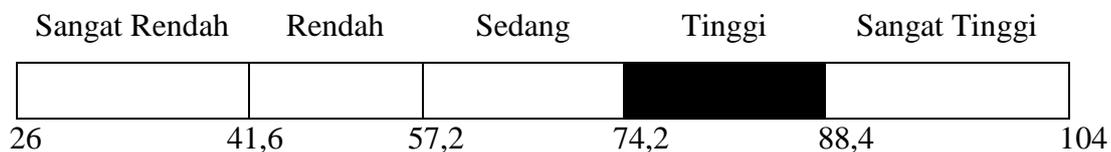
Tabel 15. Deskripsi Statistik Skor Skala Harga diri

	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	61	26
Skor Maksimum	104	104
<i>Mean</i> (M)	82,61	65
Standar Deviasi (SD)	9,182	13

Berdasarkan norma dalam klasifikasi distribusi normal kelompok subjek, terlihat bahwa mean empiris lebih besar daripada mean hipotetik. Hal tersebut menunjukkan bahwa topik penelitian termasuk dalam kategori tinggi. Spesifikasi klasifikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini yang berfungsi sebagai gambaran lengkap dari data variabel secara keseluruhan :

Tabel 16. Kategorisasi Skor Skala Harga Diri

Norma	Kategorisasi	Frekuensi	Presentase
$90,4 < x \leq 106$	Sangat Tinggi	22	21,35%
$74,8 < x \leq 90,4$	Tinggi	73	70,88%
$59,2 < x \leq 74,8$	Sedang	8	7,77%
$43,6 < x \leq 59,2$	Rendah	0	0%
$28 < x \leq 43,6$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		103	100%



Gambar 2. Norma Kategorisasi Skala Harga Diri

E. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan negatif antara kesepian dan harga diri pada orang yang bermigrasi ke Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan nilai korelasi skor $r_{xy} = -0,615$ dengan signifikansi $= 0,000$ ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara kesepian dan harga diri. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima dengan sumbangan efektif variabel kesepian terhadap harga diri yaitu sebesar 37,8 %. Maka dengan demikian menunjukkan bahwasanya ada hubungan negatif yang signifikan antara kesepian dengan harga diri.

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap kesepian berada pada kategorisasi rendah yang mengindikasikan bahwa subjek mampu dalam mengendalikan perasaan kesepian yang dialaminya. Sedangkan dari segi harga diri berada dalam kategorisasi tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwasanya subjek mampu menilai dirinya sendiri sangat positif. Subjek yang memiliki harga diri yang tinggi mampu mengatasi kondisi kesepian yang dialaminya. Harga diri yang tinggi dapat membantu subjek mengatasi kondisi kesepian yang dialaminya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Beberapa penelitian menyatakan bahwa harga diri berpengaruh terhadap perasaan kesepian.

Penelitian oleh (Rasadi, 2013) menemukan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan kesepian pada mahasiswa baru Universitas Sanata Dharma.

Penelitian berikutnya oleh (Regita, 2017) dimana menemukan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara harga diri dengan kesepian pada narapidana wanita di lembaga permasyarakatan Tanjung Gusta.

Penelitian berikutnya oleh (Jauhar, 2019) dimana Studi ini memberikan bukti empiris bahwa ada hubungan antara harga diri mahasiswa baru dan kesepian. Hubungan antara harga diri dan kesepian bertanda negatif yang berarti kedua variabel ini memiliki hubungan yang berlawanan.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini membuktikan bahwasanya hasil penelitian membuktikan bahwasanya hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan hipotesis, artinya penelitian ini memiliki hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan kesepian pada mahasiswa rantau di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sehingga mahasiswa rantau yang memiliki harga diri yang rendah akan mengalami perasaan kesepian, sebaliknya mahasiswa rantau yang memiliki harga diri yang tinggi maka tingkat perasaan kesepian yang dialami akan semakin rendah.

F. Kelemahan-Kelemahan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan, adapun beberapa kelemahan dalam penelitian ini antara lain :

1. Karena penelitian dilakukan pada masa pandemi mengakibatkan akibatnya peneliti tidak dapat mengawasi langsung proses pengambilan data.
2. Kurangnya jumlah subjek saat melakukan tryout, karena pengumpulan data melalui *Google Forms*.
3. Kurangnya pengawasan saat mengambil data karena subjek mengisi skala ditempat masing-masing.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat peneliti ambil kesimpulan bahwasanya adanya hubungan negatif yang signifikan antara kesepian dengan harga diri pada mahasiswa di Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang merantau.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa rantau

Peneliti mengharapkan bagi mahasiswa maupun subjek penelitian yang mengalami kesepian diharapkan mampu untuk meningkatkan hargadirinya dengan cara :

- a. Memiliki keyakinan bahwa terhadap diri sendiri memiliki kemampuan yang dapat diandalkan orang lain
- b. Memiliki keyakinan bahwa keluarga selalu ada ketika kita berada kondisi terpuruk dan selalu memberi dukungan saat diri kita ingin meraih sesuatu.
- c. Berusaha untuk memberikan yang terbaik pada segala hal.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti lain yang merasa tertarik dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan mempertimbangkan serta memperhatikan pengambilan data pada subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Keterkaitan self efficacy dan self esteem terhadap prestasi belajar mahasiswa [the correlation between self efficacy and self esteem towards student learning achievement]. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2), 151–161.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az, & hajat, N. (2012). Hubungan antara harga diri (self esteem) dengan prestasi belajar pada siswa SMKN 48 di Jakarta Timur. *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*, 10(2), 193–210.
- Azizah, & Rahayu. (2016). Hubungan self-esteem dengan tingkat kecenderungan kesepian pada lansia. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 40–58.
- Azwar, S. (2012). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Burns, D. D. 1988. *Mengapa kesepian (Program baru yang telah diuji secara klinis untuk Mengatasi Kesepian)*. Jakarta : Erlangga
- Brehm, S, 2002. *Intimate Relationship*. New York. Mc. Graw Hill
- Dini & Hasanah (2010). Pengaruh dukungan sosial terhadap kesepian pada lansia. *Jurusan Psikologi (loneliness)* pada lansia. 1–7.
- Garvin. (2017). Hubungan kecerdasan sosial dengan kesepian pada remaja. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 93-99
- Clemes, Harris & Reynold Bean. (2001). *Membangkitkan harga diri anak*. Jakarta: Penerbit Mitra Utama.
- Hendra. (2012). Hubungan kesepian dan kecenderungan berselingkuh pada wanita yang menjalani hubungan pernikahan jarak jauh, *Jurnal Psikologi Konseling* . 558-569
- Jauhar A. Jalil. (2019) Hubungan self-esteem dengan loneliness pada santri baru madrasah aliyah pondok pesantren. *Jurnal Psikologi*.
- Santrock Jhon W. (2007). *Adolescence edisi 11 jili 2*. Jakarta. Penerbit erlangga.
- Khalim. (2016). Hubungan harga diri dan interaksi sosial teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir pada remaja. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 18(4), 40-68

- Marinagi, Skourlas, C & Belsis, P. (2013). Employing ubiquitous computing devices and technologies in the higher education classroom of the future. *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 73, 487–494.
- Narullita, d. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri rendah pada lansia di kabupaten bungo propinsi jambi tahun 2016. *Jurnal endurance*, 2(3), 354
- Pddikti. (2019). Pddikti. Kemendikbud. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/>.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung. Alfabeta.cv.
- Rasadi. (2013). 濟無no title no title. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Regita (2017). Hubungan self disclosure dengan psychological well being pada lesbian di deli serdang. *Skripsi*.
- Rufaida & Kustanti (2017). Hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan penyesuaian diri pada mahasiswa rantau dari sumatera di universitas diponegoro. *Empati*, 6(3), 217–222.
- Sari & Listiyandini. (2015). Hubungan antara resiliensi dengan kesepian (loneliness) pada dewasa muda lajang. Prosiding pesat (psikologi, ekonomi, sastra, arsitektur dan teknik sipil) *universitas gunadarma*, 6(october 2015), 45–51.
- Sari & Hidayati (2015). Hubungan antara konsep diri dengan kesepian pada remaja (studi korelasi pada siswa kelas ix smp negeri 2 semarang). *Empati*, 4(2), 163–168.
- Sari & Achmad (2006). Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau dari jenis Kelamin dan Harga Diri. *Jurnal Psikology*, 3(2), 11–25.
- Sessiani, I. A. (2018). Studi fenomenologis tentang pengalaman kesepian dan kesejahteraan subjektif pada janda lanjut usia. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 13(2), 203.
- Sugeng Widodo, A. (2013). Harga diri dan interaksi sosial ditinjau dari status sosial ekonomi orang tua. *Persona. Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 131–138.
- Suryabrata, S. (2000). *Pengembangan alat ukur psikologi*. Yogyakarta. Andi.
- Wangge & Hartini (2013). Hubungan antara penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pasca perceraian orangtua. *Jurnal psikologi kepribadian dan*

sosial, 2(1), 1–6.

Yurni. (2015). Perasaan kesepian dan self-esteem pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 15(4), 123–128.

Yusuf, N. P. (2016). Hubungan harga diri dan kesepian dengan depresi pada remaja. *2nd Psychology & Humanity*, 386–393.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A. SKALA UJI COBA

A-1 SKALA UJI COBA SKALA KESEPIAN

A-2 SKALA UJI COBA SKALA HARGA DIRI



A-1 SKALA UJI COBA SKALA KESEPIAN

IDENTITAS DIRI

Nama :

Fakultas :

*Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila Anda **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

S : Bila Anda **SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila Anda **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila Anda **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

Contoh :

Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bosan dengan kehidupan saya saat ini			X	

Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya taat terhadap peraturan.	X		X	

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

SELAMAT MENERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih untuk sendiri daripada bergabung dengan teman-teman.				
2	Saya merasa sedih saat teman-teman saya ditempat rantau sudah wisuda				
3	Teman-teman di tempat rantau menerima kehadiran saya.				
4	Saya tidak merasa nyaman saat berada dilingkungan kampus.				
5	Saya merasa nyaman di tempat rantau				
6	Saya sering merasa salah jurusan sehingga membuat saya menarik diri dari lingkungan teman-teman saya dikampus.				
7	Saya suka berada ditempat yang ramai.				
8	Saya sulit membangun pertemanan dengan teman sebaya saat di kota rantau.				
9	Saya suka berada ditempat yang ramai.				
10	Saya merasa apapun yang saya lakukan dapat bermanfaat untuk teman-teman di tempat rantau.				
11	Nafas saya terasa sesak ketika berada di keramaian.				
12	Saya bersyukur terhadap kehidupan yang saya miliki di tempat rantau				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
13	Saya merasa putus asa ketika mengalami suatu kegagalan saat berada di tempat rantau				
14	Saya merasa bahwa saya memiliki banyak teman ditrempat rantau.				
15	Saya seorang individu yang aktif di dalam kegiatan-kegiatan sosial saat berada di tempat rantau.				
16	Saya mudah beradaptasi di lingkungan yang baru.				
17	Saya menarik diri dari lingkungan sosial di perantauan.				
18	Saya susah untuk beradaptasi dikota rantau.				
19	Saya sering diacuhkan teman-teman di tempat rantau.				
20	Saya akan selalu bangkit ketika mengalami suatu kegagalan saat berada di tempat rantau.				
21	Saya merasa pusing ketika berkumpul bersama teman-teman				
22	Ditempat rantau saya merasa seperti dirumah sendiri				
23	Teman-teman di kampus selalu mengajak saya untuk bergabung dikelompok meskipun mereka mengetahui kekurangan saya.				
24	Saya merasa mudah sekali tidur di kos/rumah kontrakan.				
25	Saya sering merasa gelisah saat berada di tempat rantau				
26	Membicarakan masalah dengan teman hanya memperbesar masalah.				
27	Saya sering ditolak saat bergabung di kelompok				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	karena teman-teman mengetahui kekurangan saya.				
28	Teman -teman di tempat rantau saya tidak dapat menerima kehadiran saya.				
29	Saya mudah membangun pertemanan.				
30	Walaupun ditempat yang ramai saya sering merasakan sendirian.				



A-2 SKALA UJI COBA SKALA HARGA DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa diri saya berharga				
2	Sikap saya yang pemurung membuat saya sering berfikiran negatif				
3	Gagasan saya sering diterima kelompok belajar saya dikampus				
4	Saya tidak mampu menjadi panutan didalam kelompok saya saat berada di lingkungan kampus				
5	Keluarga saya sangat peduli terhadap kondisi saya saat berada di tempat rantau				
6	Keluarga saya tidak peduli terhadap kondisi saya saat berada di tempat rantau				
7	Selama berada di kampus saya berusaha untuk mengikuti segala kegiatan yang ada				
8	Saya merasa tidak dapat sukses meskipun sudah berusaha dan berdoa				
9	Saya sering membolos kegiatan belajar mengajar				
10	Keluarga saya tidak peduli ketika saya mengalami kegagalan				
11	Saya merasa teman-teman di kampus tidak pernah menghargai pendapat saya				
12	Saya merasa marah saat ada teman yang merendahkan saya				
13	Saya merasa tidak perlu mendengarkan omongan orang lain yang merendahkan saya				
14	Apapun yang saya kerjakan pasti berakhir tidak baik				
15	Saya mampu menjadi panutan didalam kelompok saya saat berada di lingkungan kampus				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
16	Keluarga saya selalu memberikan semangat kepada saya saat berada di tempat rantau				
17	Saya yakin dapat sukses dengan berusaha dan berdoa				
18	Saya sering melanggar norma-norma yang berlaku dilingkungan rantau saya				
19	Orangtua saya selalu mendahulukan pekerjaannya ketimbang kepentingan saya				
20	Sikap saya yang positif sering ditiru oleh teman-teman saya				
21	Saya merasa diri saya tidak berharga				
22	Apapun yang saya kerjakan pasti mendapat kan hasil yang baik.				
23	Teman-teman saya selalu menghargai pendapat saya				
24	Teman-teman di tempat rantau bersikap kurang sopan terhadap saya				
25	Teman-teman di tempat rantau bersikap sopan terhadap saya				
26	Keluarga saya selalu membantu saya bangkit ketika saya mengalami kegagalan				
27	Orangtua saya selalu mendahulukan kepentingan saya ketimbang pekerjaannya				
28	Saya mematuhi norma-norma yang berlaku di lingkungan rantau saya				
29	Keluarga saya tidak pernah memberikan semangat kepada saya saat berada di tempat rantau				
30	Saya mampu menyelesaikan apapun yang di berikan kepada saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
31	Saya tidak mampu menyelesaikan apapun yang di berikan kepada saya				
32	Saya merasa gagasan saya sering ditolak oleh kelompok belajar saya dikampus				



LAMPIRAN B. TABULASI DATA SKALA UJI COBA

B-1 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA KESEPIAN

B-2 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA HARGA DIRI



B-1 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA KESEPIAN

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total	
1	3	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	2	44	
2	4	2	2	1	2	3	2	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	54	
2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	66	
2	4	2	2	2	4	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	67	
3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	3	79	
3	2	2	1	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	61	
2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	45
2	2	2	4	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	2	3	2	1	52	
2	3	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	61
3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	50	
3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	72	
1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	3	1	2	1	1	2	44	
1	2	1	1	2	4	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	4	2	2	2	1	1	2	57	
1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	1	41	
2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	67	
2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	58
1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	56	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	61
3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	62
2	4	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	70
3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66
2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	1	2	54	
2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	54	
3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	1	3	62	
2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	73	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	64

1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	44	
2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	66	
3	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	67		
2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	65		
2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	73		
4	2	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	2	2	3	4	64	
3	2	1	3	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	63	
3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	1	1	3	2	3	3	76	
3	1	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	3	4	79	
2	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	65	
2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	70	
3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	4	1	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	71	
3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	75	
2	3	2	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	1	2	3	1	3	3	1	1	1	2	3	60	
2	4	3	2	2	4	3	4	2	1	3	1	4	3	3	3	2	3	4	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	77	
2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	81	
2	2	1	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	1	4	4	4	1	4	1	1	1	3	2	3	3	2	3	66	
3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	2	1	57	
2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	62	
4	1	3	2	2	2	4	2	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	74	
3	2	1	4	4	3	2	1	3	3	4	3	4	4	1	1	1	1	1	3	2	3	3	1	4	1	2	2	4	2	73	
2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	3	2	3	4	1	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	1	2	4	72	
4	4	1	1	1	4	1	4	1	1	4	1	4	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	70	
2	4	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	51	
2	2	1	1	3	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	51
1	4	2	2	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	71	
2	4	2	2	2	2	3	1	1	3	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	3	2	3	2	2	1	2	2	3	59	
3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64	
3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	69	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	61	
1	4	1	4	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	72	
3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	4	92	

B-2 TABULASI DATA SKALA UJI COBA SKALA HARGA DIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	total	
3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	1	2	103	
4	3	4	3	4	3	4	4	2	2	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	101	
3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	91	
4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	102	
3	1	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	91	
3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	3	96	
4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	103	
4	3	3	2	4	1	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	1	4	97	
3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	78	
4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	105	
3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	98	
2	1	2	2	4	4	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	88
4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	111	
4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	1	3	102	
4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	107	
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	1	2	2	4	3	3	3	3	2	1	4	2	2	2	3	85	
3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	104	
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	98	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	96	
3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	97	
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	88	
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	97	
4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	109	
4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	105	
4	2	3	2	4	4	3	1	3	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	103	
3	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	3	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	2	2	87		
4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	106	

4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	120			
4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	98		
3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101		
4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	97		
2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	94		
4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	94	
3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	92	
3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	83	
4	1	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	3	1	2	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	2	82	
3	1	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	99	
3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	73	
3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	80		
4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	116	
4	1	2	2	3	1	3	1	1	1	2	1	4	3	2	2	4	3	1	3	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	1	77	
2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	85		
4	2	3	1	4	3	2	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4	106
4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	107	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	97	
4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	92	
3	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	4	1	3	1	3	1	3	4	2	4	4	2	3	4	1	3	4	3	4	3	4	94	
2	3	4	2	3	3	3	4	2	2	4	2	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	1	83
4	1	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	81
4	2	4	1	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	111
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	100	
4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	107	
4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	101
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101	
4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	87	
3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	79	
1	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	72

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	116
4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	111	
3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	81	
4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	108	
3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	107	
3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	100	
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	105	
4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	107	
4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	





LAMPIRAN C. UJI DAYA BEDA AITEM

C-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA KESEPIAN

C-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA HARGA DIRI

C-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA KESEPIAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.736	,897	31

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2,32	,743	73
X2	2,71	,825	73
X3	1,78	,672	73
X4	2,07	,694	73
X5	2,11	,698	73
X6	2,11	,809	73
X7	2,51	,784	73
X8	2,19	,811	73
X9	2,07	,751	73
X10	1,93	,653	73
X11	2,10	,785	73
X12	1,74	,578	73
X13	2,47	,801	73
X14	2,03	,745	73
X15	2,23	,755	73
X16	1,99	,736	73
X17	2,14	,673	73
X18	2,11	,657	73
X19	2,04	,735	73
X20	1,68	,598	73
X21	1,99	,697	73
X22	2,26	,727	73
X23	2,00	,624	73
X24	2,11	,698	73
X25	2,37	,736	73
X26	1,77	,486	73
X27	1,99	,612	73
X28	1,90	,649	73
X29	2,00	,726	73
X30	2,40	,740	73
total	63,10	10,072	73

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	4,071	1,685	63,096	61,411	37,447	120,056	31

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	123,88	394,193	,375	.	,730
X2	123,48	401,864	,098	.	,736
X3	124,41	394,551	,404	.	,730
X4	124,12	394,471	,393	.	,730
X5	124,08	396,493	,317	.	,732
X6	124,08	390,549	,456	.	,727
X7	123,68	392,552	,407	.	,729
X8	124,00	388,194	,530	.	,726
X9	124,12	393,721	,386	.	,730
X10	124,26	395,362	,386	.	,731
X11	124,10	388,338	,545	.	,726
X12	124,45	394,084	,496	.	,729
X13	123,73	388,674	,522	.	,726
X14	124,16	386,528	,639	.	,724
X15	123,96	390,790	,484	.	,727
X16	124,21	391,443	,474	.	,728
X17	124,05	399,080	,233	.	,733
X18	124,08	392,493	,494	.	,728
X19	124,15	390,519	,507	.	,727
X20	124,51	391,753	,578	.	,728
X21	124,21	393,554	,425	.	,729
X22	123,93	390,648	,509	.	,727
X23	124,19	389,852	,632	.	,726
X24	124,08	404,493	,029	.	,738
X25	123,82	392,537	,436	.	,729
X26	124,42	394,609	,567	.	,729
X27	124,21	394,943	,431	.	,730
X28	124,29	394,402	,426	.	,730
X29	124,19	385,490	,693	.	,723
X30	123,79	387,054	,624	.	,724
total	63,10	101,449	1,000	.	,880

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
126,19	405,796	20,144	31

C-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA HARGA DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	73	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.735	,897	33

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3,42	,686	73
X2	2,44	,745	73
X3	2,96	,564	73
X4	2,67	,668	73
X5	3,34	,650	73
X6	3,18	,752	73
X7	3,03	,645	73
X8	3,10	,819	73
X9	2,97	,833	73
X10	3,14	,751	73
X11	3,03	,707	73
X12	2,22	,821	73
X13	3,03	,816	73
X14	3,08	,759	73
X15	2,89	,657	73
X16	3,25	,722	73
X17	3,52	,729	73
X18	2,92	,741	73
X19	2,86	,732	73
X20	3,04	,538	73
X21	3,34	,786	73
X22	3,04	,655	73
X23	3,04	,512	73
X24	3,01	,677	73
X25	3,07	,561	73
X26	3,16	,782	73
X27	2,81	,793	73
X28	3,08	,640	73
X29	3,21	,726	73
X30	3,04	,588	73
X31	2,77	,808	73
X32	2,93	,653	73

Total	96,59	10,451	73
-------	-------	--------	----

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	5,854	2,219	96,589	94,370	43,525	265,381	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	189,75	420,799	,555	.	,726
X2	190,74	423,029	,434	.	,728
X3	190,22	425,646	,469	.	,729
X4	190,51	427,753	,314	.	,731
X5	189,84	419,889	,621	.	,725
X6	190,00	419,750	,537	.	,726
X7	190,15	429,352	,266	.	,732
X8	190,08	416,382	,593	.	,723
X9	190,21	417,221	,557	.	,724
X10	190,04	420,151	,525	.	,726
X11	190,15	421,880	,499	.	,727
X12	190,96	436,123	,002	.	,737
X13	190,15	432,158	,119	.	,735
X14	190,10	425,532	,344	.	,730
X15	190,29	425,819	,391	.	,730
X16	189,93	419,981	,553	.	,726
X17	189,66	419,589	,561	.	,725
X18	190,26	427,779	,279	.	,731
X19	190,32	421,135	,506	.	,726
X20	190,14	425,814	,484	.	,729
X21	189,84	415,473	,649	.	,722
X22	190,14	430,398	,222	.	,733
X23	190,14	426,787	,464	.	,730
X24	190,16	420,028	,591	.	,725
X25	190,11	426,293	,443	.	,730
X26	190,01	415,708	,644	.	,723
X27	190,37	425,486	,329	.	,730
X28	190,10	425,643	,410	.	,729
X29	189,97	417,499	,635	.	,724
X30	190,14	430,203	,259	.	,732
X31	190,41	426,801	,282	.	,731
X32	190,25	422,966	,502	.	,728
Total	96,59	109,218	1,000	.	,880

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
193,18	436,871	20,901	33



D-1 SKALA PENELITIAN SKALA KESEPIAN

Nama :

Jenis Kelamin : Pr / Lk

*Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

3. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila Anda **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

S : Bila Anda **SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

TS : Bila Anda **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

STS : Bila Anda **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan tersebut.

Contoh :

Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bosan dengan kehidupan saya saat ini			X	

Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya taat terhadap peraturan.	X		X	

4. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

SELAMAT MENGERJAKAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memilih untuk sendiri daripada bergabung dengan teman-teman				
2	Saya lebih suka melakukan sesuatu bersama teman-teman dari pada melakukan sesuatu sendirian				
3	Walaupun ditempat yang ramai saya sering merasakan sendirian				
4	Saya suka berada ditempat yang ramai				
5	Saya sulit membangun pertemanan dengan teman sebaya saat di kota rantau				
6	Saya mudah membangun pertemanan				
7	Saya susah untuk beradaptasi dikota rantau				
8	Saya mudah beradaptasi di lingkungan yang baru				
9	Saya seorang individu yang aktif di dalam kegiatan-kegiatan sosial saat berada di tempat rantau				
10	Teman -teman di tempat rantau saya tidak dapat menerima kehadiran saya				
11	Teman-teman di tempat rantau menerima kehadiran saya				
12	Saya sering diacuhkan teman-teman di tempat rantau				
13	Teman-teman di tempat rantau peduli terhadap saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14	Saya merasa bahwa saya memiliki banyak teman ditempat rantau				
15	Saya sering ditolak saat bergabung di kelompok karena teman-teman mengetahui kekurangan saya				
16	Teman-teman di kampus selalu mengajak saya untuk bergabung dikelompok meskipun mereka mengetahui kekurangan saya				
17	Saya sering merasa salah jurusan sehingga membuat saya menarik diri dari lingkungan teman-teman saya dikampus				
18	Saya merasa apapun yang saya lakukan dapat bermanfaat untuk teman-teman di tempat rantau				
19	Nafas saya terasa sesak ketika berada di keramaian				
20	Saya akan selalu bangkit ketika mengalami suatu kegagalan saat berada di tempat rantau				
21	Saya merasa pusing ketika berkumpul bersama teman-teman				
22	Saya merasa nyaman di tempat rantau				
23	Saya sering merasa gelisah saat berada di tempat rantau				
24	Saya tidak merasa nyaman saat berada dilingkungan kampus				
25	Saya bersyukur terhadap kehidupan yang saya miliki di tempat rantau				
26	Saya merasa putus asa ketika mengalami suatu kegagalan saat berada di tempat rantau				
27	Ditempat rantau saya merasa seperti dirumah sendiri				



D-2 SKALA PENELITIAN SKALA HARGA DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa diri saya berharga				
2	Saya merasa diri saya tidak berharga				
3	Apapun yang saya kerjakan pasti mendapat kan hasil yang baik				
4	Apapun yang saya kerjakan pasti berakhir tidak baik				
5	Sikap saya yang positif sering ditiru oleh teman-teman saya				
6	Sikap saya yang pemurung membuat saya sering berfikiran negatif				
7	Teman-teman di tempat rantau bersikap sopan terhadap saya				
8	Teman-teman di tempat rantau bersikap kurang sopan terhadap saya				
9	Saya mampu menjadi panutan didalam kelompok saya saat berada di lingkungan kampus				
10	Saya tidak mampu menjadi panutan didalam kelompok saya saat berada di lingkungan kampus				
11	Gagasan saya sering diterima kelompok belajar saya dikampus				
12	Saya merasa gagasan saya sering ditolak oleh kelompok belajar saya dikampus				
13	Teman-teman saya selalu menghargai pendapat saya				
14	Saya merasa teman-teman di kampus tidak pernah menghargai pendapat saya				
15	Keluarga saya sangat peduli terhadap kondisi saya				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	saat berada di tempat rantau				
16	Keluarga saya tidak peduli terhadap kondisi saya saat berada di tempat rantau				
17	Keluarga saya selalu memberikan semangat kepada saya saat berada di tempat rantau				
18	Keluarga saya tidak pernah memberikan semangat kepada saya saat berada di tempat rantau				
19	Keluarga saya selalu membantu saya bangkit ketika saya mengalami kegagalan				
20	Orangtua saya selalu mendahulukan kepentingan saya ketimbang pekerjaannya				
21	Orangtua saya selalu mendahulukan pekerjaannya ketimbang kepentingan saya				
22	Selama berada di kampus saya berusaha untuk mengikuti segala kegiatan yang ada				
23	Saya sering membolos kegiatan belajar mengajar				
24	Saya mematuhi norma-norma yang berlaku di lingkungan rantau saya				
25	Saya yakin dapat sukses dengan berusaha dan berdoa				
26	Saya merasa tidak dapat sukses meskipun sudah berusaha dan berdoa				



LAMPIRAN E. TABULASI DATA SKALA PENELITIAN

E-1 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA KESEPIAN

E-2 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA HARGA DIRI



3	1	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58	
2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	1	2	3	64	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	54	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	53	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	57	
2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	40	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	52
2	1	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	52	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	55	
2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57	
2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	47	
3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	56	
4	4	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	3	1	1	4	1	52	
3	2	2	4	2	3	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	67	
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	57	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	59	
2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	36	
2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	57	
3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	4	55
3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	49	
2	2	3	3	2	2	3	2	4	1	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	4	61
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	58	
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	52
3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	81
3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	59
2	2	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	40
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
1	2	3	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	46
3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	56
2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	1	40

1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	42
3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	68
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	51
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	63
1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	36
3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	3	1	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	1	3	2	60
2	1	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	1	1	2	2	2	1	2	2	3	54
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	59
2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	4	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	50
2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	70
2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	1	2	2	2	50
1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	35
3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	59
2	1	2	3	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	42
3	3	3	3	1	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	55
3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	59
3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	59
2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	59
4	1	4	1	4	1	4	1	2	3	2	1	2	2	1	1	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	63
3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	69
2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	63
3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	66
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	56
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	55
2	2	3	3	4	4	4	4	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	67
3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	46
3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	1	70
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
3	3	3	1	4	2	4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	71

4	4	2	2	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	66
1	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	56
3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	60
1	3	2	4	2	1	3	1	2	1	1	1	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	2	1	2	51
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	58
2	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	1	1	1	2	1	2	1	4	1	1	2	1	1	53
3	1	3	2	3	2	3	1	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	3	2	3	1	67
2	1	3	3	1	1	1	3	1	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	1	3	1	2	4	2	1	3	52
3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	64



E-2 TABULASI DATA SKALA PENELITIAN SKALA HARGA DIRI

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	93
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	80
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	83
3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	90
4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	90
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	79
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	79
4	4	4	3	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	2	79
3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	89
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	99
4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	82
4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	85
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	100
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	87
4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	80
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	78
4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	87
3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	80
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	77
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	103
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	103
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	86

4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	93
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	88
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	79
4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	84
3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	91
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	80
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	4	4	4	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	4	4	2	1	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	88
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	80
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	100
4	4	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	84
4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	92
4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	82
4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	88
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	88
3	3	4	4	4	4	2	2	1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	86
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	81
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	4	76
4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	91
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	79
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	78
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
2	2	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	71
4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	90

4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	92
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	75
4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	1	4	4	82
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	91
3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	74
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	98
4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	88
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	74
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	87
4	2	1	3	2	3	1	4	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	3	65
4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	77
3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	81
4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	96
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
4	2	2	3	2	2	3	3	2	1	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	61
3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	85
3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	99
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	85
4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	81
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	75
4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	82
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103
3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	71
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	77

3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	69
4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	101
4	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	87
3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	80
2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	62
3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	61
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	79
3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	74
4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	4	81
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	86
3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	87
4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	1	3	4	3	1	73
4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	1	1	3	3	3	4	80
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76



**LAMPIRAN F. UJI DAYA BEDA AITEM
SKALA PENELITIAN**

F-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA KESEPIAN

F-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA HARGA DIRI



F-1 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA KESEPIAN

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	103	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	103	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,744	,918	28

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	2,30	,698	103
X2	2,09	,755	103
X3	2,36	,803	103
X4	2,44	,723	103
X5	2,17	,755	103
X6	2,04	,699	103
X7	2,21	,723	103
X8	2,09	,742	103
X9	2,22	,713	103
X10	1,86	,578	103
X11	1,77	,469	103
X12	1,89	,576	103
X13	1,90	,586	103
X14	1,97	,678	103
X15	1,91	,643	103
X16	1,84	,519	103
X17	1,96	,641	103
X18	1,97	,514	103
X19	1,97	,633	103
X20	1,81	,506	103
X21	1,91	,562	103
X22	2,05	,600	103
X23	2,31	,686	103
X24	2,02	,641	103
X25	1,71	,536	103
X26	2,05	,705	103
X27	2,13	,750	103
TOTAL	54,95	9,372	103

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	107,60	337,281	,529	.	,734
X2	107,82	343,093	,274	.	,740
X3	107,54	334,878	,538	.	,733
X4	107,47	341,957	,331	.	,738
X5	107,74	332,293	,670	.	,730
X6	107,86	335,138	,613	.	,732
X7	107,69	331,412	,737	.	,729
X8	107,82	339,505	,412	.	,736
X9	107,68	338,141	,483	.	,735
X10	108,04	338,940	,566	.	,735
X11	108,14	340,374	,620	.	,736
X12	108,01	337,206	,652	.	,734
X13	108,00	339,804	,517	.	,736
X14	107,93	336,456	,579	.	,733
X15	107,99	342,500	,353	.	,739
X16	108,06	342,408	,450	.	,738
X17	107,94	341,938	,379	.	,738
X18	107,93	340,260	,570	.	,736
X19	107,93	340,476	,447	.	,737
X20	108,10	340,834	,548	.	,737
X21	107,99	339,225	,569	.	,735
X22	107,85	337,400	,615	.	,734
X23	107,59	336,479	,571	.	,733
X24	107,88	339,143	,498	.	,736
X25	108,19	340,727	,521	.	,737
X26	107,85	337,930	,497	.	,735
X27	107,78	340,097	,386	.	,737
TOTAL	54,95	87,831	1,000	.	,903

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
109,90	351,324	18,744	28

F-2 UJI DAYA BEDA AITEM SKALA UJI COBA SKALA HARGA DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	103	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	103	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,748	,928	27

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3,43	,535	103
VAR00002	3,33	,663	103
VAR00003	3,18	,606	103
VAR00004	3,11	,559	103
VAR00005	2,74	,792	103
VAR00006	3,14	,486	103
VAR00007	3,09	,628	103
VAR00008	2,87	,637	103
VAR00009	2,90	,693	103
VAR00010	2,98	,542	103
VAR00011	2,99	,495	103
VAR00012	3,17	,526	103
VAR00013	3,05	,512	103
VAR00014	3,32	,614	103
VAR00015	3,35	,622	103
VAR00016	3,35	,637	103
VAR00017	3,22	,671	103
VAR00018	3,27	,645	103
VAR00019	3,26	,656	103
VAR00020	3,15	,663	103
VAR00021	3,11	,685	103
VAR00022	2,96	,670	103
VAR00023	3,16	,826	103
VAR00024	3,32	,509	103
VAR00025	3,62	,562	103
VAR00026	3,55	,668	103
total	82,61	9,182	103

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	161,80	329,870	,366	.	,743
Y2	161,89	323,312	,568	.	,738
Y3	162,04	323,234	,627	.	,737
Y4	162,12	327,026	,492	.	,741
Y5	162,49	325,762	,381	.	,740
Y6	162,09	324,786	,699	.	,738
Y7	162,14	322,746	,626	.	,737
Y8	162,35	327,681	,399	.	,741
Y9	162,32	324,298	,500	.	,739
Y10	162,24	328,735	,420	.	,742
Y11	162,23	329,141	,439	.	,742
Y12	162,06	325,565	,603	.	,739
Y13	162,17	325,342	,632	.	,739
Y14	161,90	321,932	,679	.	,736
Y15	161,87	319,582	,779	.	,734
Y16	161,87	321,837	,657	.	,736
Y17	162,00	322,118	,611	.	,736
Y18	161,95	320,360	,715	.	,735
Y19	161,96	320,508	,695	.	,735
Y20	162,08	324,817	,503	.	,739
Y21	162,12	323,300	,548	.	,738
Y22	162,26	325,038	,488	.	,739
Y23	162,07	325,711	,365	.	,741
Y24	161,90	325,932	,603	.	,739
Y25	161,60	328,850	,398	.	,742
Y26	161,67	324,498	,513	.	,739
TOTAL	82,61	84,318	1,000	.	,915

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
165,22	337,273	18,365	27



**LAMPIRAN G. UJI NORMALITAS, UJI
LINEARITAS DAN UJI HIPOTESIS**

G-1 UJI NORMALITAS

G-2 UJI LINEARITAS

G-3 UJI HIPOTESIS

G-4 UJI DATA EMPIRIK

G-1 UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KESEPIAN	HARGADIR I
N		103	103
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	54,95	82,61
	Std. Deviation	9,372	9,182
	Absolute	,120	,099
Most Extreme Differences	Positive	,081	,099
	Negative	-,120	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z		1,215	1,008
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104	,261

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

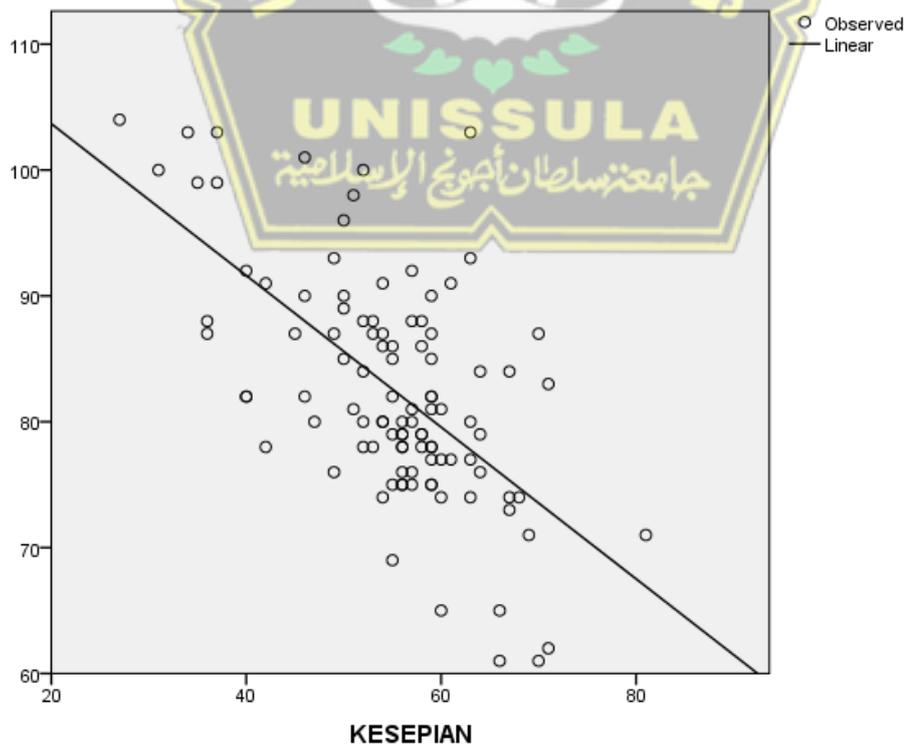
G-2 UJI UJI LINEARITAS

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: HARGADIRI

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	,378	61,460	1	101	,000	115,728	-,603

The independent variable is KESEPIAN.



G-3 UJI HIPOTESIS**Correlations**

		KESEPIAN	HARGADIRI
			I
KESEPIAN	Pearson Correlation	1	-,615**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	103	103
HARGADIRI	Pearson Correlation	-,615**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	103	103

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

G-4 UJI DATA EMPIRIK**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
KESEPIAN	103	54	27	81	54,95	,923	9,372	87,831
HARGADIRI	103	43	61	104	82,61	,905	9,182	84,318
Valid N (listwise)	103							

LAMPIRAN H. SURAT-SURAT PENELITIAN

H-1 SURAT IJIN PENELITIAN

H-2 SURAT BALASAN PENELITIAN



H-1 SURAT IJIN PENELITIAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
 Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 116/C.1/Psi-SA/II/2021 Semarang, 13 Jumadil Akhir 1442 H
 Lampiran : - 26 Januari 2021 M
 Hal : Permohonan ijin penyebaran angket

Kepada Yth. : Ketua PASSA SEMARANG
 PASSA (Pati Student Of Sultan Agung)
 Kabupaten Pati

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Ronald Setiadi Yuniar
 Nim : 30701401542
 Nomor Telepon/HP : 082132372094
 Alamat : Ds. Slungkep Kecamatan Kayen Kabupaten Pati
 Keperluan : Perijinan mengadakan penelitian
 Judul/Tema : Hubungan Antara Harga Diri Terhadap Dengan Kesenian Mahasiswa Rantau Unissula.
 Subyek/Data : Mahasiswa Rantau
 Dosen Pembimbing : Dra. Rohmatun, M.Si, Psi
 Waktu Pelaksanaan : 27 Januari 2021
 Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Fakultas Psikologi UNISSULA



Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
 NIK. 210700011



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 115/C.1/Psi-SAI/2021 Semarang, 13 Jumadil Akhir 1442 H
Lampiran : - 26 Januari 2021 M
Hal : Permohonan ijin penyebaran angket

Kepada Yth. : Ketua IMG (Ikatan Mahasiswa Grobogan)
Universitas Islam Sultan Agung
Grobogan

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Ronald Setiadi Yunior
Nim : 30701401542
Nomor Telepon/HP : 082132372094
Alamat : Ds. Slungkep Kecamatan Kayen Kabupaten Pati
Keperluan : Perijinan mengadakan penelitian
Judul/Tema : Hubungan Antara Harga Diri Terhadap Dengan Kesenian Mahasiswa Rantau Unissula.
Subyek/Data : Mahasiswa Rantau
Dosen Pembimbing : Dra. Rohmatun, M.Si, Psi
Waktu Pelaksanaan : 27 Januari 2021
Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I
Fakultas Psikologi UNISSULA



Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
NIK. 210700011



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
 email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 61/C.1/Psi-SAI/2021 Semarang,05 Jumadil Akhir 1442 H
 Lampiran : - 18 Januari 2021 M
 Hal : Permohonan ijin penyebaran angket tryout penelitian

Kepada Yth. : Ketua organisasi
 IMABASA
 Batang

Assalamualaikum wr. wb.

Pimpinan Fakultas Psikologi UNISSULA dengan hormat memohonkan izin untuk mahasiswa berikut :

Nama : Ronald Setiadi Junior
 Nim : 30701401542
 Nomor Telepon/HP : 082132372094
 Alamat : Ds. Slungkep, Kecamatan Kayen Kabupaten Pati
 Keperluan : Pengumpulan data
 Judul/Tema : Hubungan Antara Harga Diri Dengan Kesepian Pada Mahasiswa Rantau Di Unissula
 Subyek/Data : Mahasiswa perantau
 Dosen Pembimbing : Dra. Rohmatun, M.Si, Psi
 Waktu Pelaksanaan : 18 Januari 2021
 Keterangan lainnya : Diajukan dalam rangka menyelesaikan skripsi

Demikian, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Fakultas Psikologi UNISSULA



Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi
 NIK. 210700011

H-2 SURAT BALASAN PENELITIAN



IMABASA

(Ikatan Mahasiswa Batang Sultan Agung)

Sekretariat Jl. Kaligawe Km 4 Po Box 1054 Semarang Telp 0882 2781 3550

Nomor : 027/A-01/IMBSA/I/2021
 Lamp : -
 Hal : Jawaban atas Surat Permohonan ijin penyebaran angket tryout penelitian

Kepada Yth.

Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UNISSULA

Ibu Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi

- Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya bagi kita semua. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yoga Satria

Jabatan : Ketua Ikatan Mahasiswa Batang Sultan Agung (IMABASA)

Menerangkan bahwa:

Nama : Ronald Setiadi Yuniar

NIM : 30701401542

Jurusan : S1 Fakultas Psikologi UNISSULA

Berdasarkan surat yang kami terima dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), mahasiswa bersangkutan telah disetujui untuk melakukan penelitian berupa penyebaran angket tryout penelitian kepada anggota IMABASA sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **Hubungan Antara Harga Diri dengan Kesenian pada Mahasiswa Rantau di UNISSULA.**

Demikian surat jawaban ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Batang, 30 Januari 2021

Mengetahui,

Ketua Umum IMABASA

YOGA Satriya



PATI STUDENT OF SULTAN AGUNG
PASSA
 ISLAMIC UNIVERSITY

PASSA

Pati Student of Sultan Agung Islamic University
 Sekretariat : Jl. Raya Kaligawe Km.04 Semarang
 Telp : Afif Dwi Saputro (08985436792)
 Email : passa.smg@gmail.com

No : XX/A-01/PASSA/II/2021

Lamp : -

Hal : *Jawaban atas Surat Permohonan ijin penyebaran angket tryout penelitian*
 Kepada Yth.

Wakil Dekan I Fakultas Psikologi UNISSULA

Ibu Titin Suprihatin, S.Psi., M.Psi.
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya bagi kita semua. Sholawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afif Dwi Saputro

Jabatan : Ketua Umum Pati Student Of Sultan Agung (PASSA)

Menerangkan bahwa:

Nama : Ronald Setiadi Yuniar

NIM : 30701401542

Jurusan : S1 Fakultas Psikologi UNISSULA

Berdasarkan surat yang kami terima dari Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), mahasiswa bersangkutan telah disetujui untuk melakukan penelitian berupa penyebaran angket tryout penelitian kepada anggota PASSA sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **Hubungan Antara Harga Diri dengan Kesenian pada Mahasiswa Rantau di UNISSULA**.

Demikian surat jawaban ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pati, 9 Februari 2021

Mengetahui,

Ketua Umum PASSA

Afif Dwi Saputro



IKATAN MAHASISWA GROBOGAN
UNNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Po.Box 1054/SM Semarang 50112,
Indonesia

Nomor : B.001//IMG/1/2021
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penyebaran Angket**

Kepada Yth,
Pimpinan Fakultas Psikologi
UNISSULA
Ditempat
Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya kita masih dapat beraktifitas dengan baik.

Berdasarkan Surat permohonan Nomor 115/C.1/Psi-SAI/2021 tanggal 26 Januari 2021 atas nama Ronald Setiadi Yuniar tentang permohonan izin penyebaran angket guna mengadakan penelitian. Maka dengan ini, kami memberikan izin penyebaran angket.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Grobogan, 27 Januari 2021

Ketua IMG



Azhar Ahmad Lubis

LAMPIRAN I. DOKUMENTASI PENELITIAN

I-1 DOKUMENTASI PENELITIAN

